

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR *AL-KITĀBAH* BAGI PESERTA
DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTS AL-MUHAJIRIN KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**KARIMA DAUD
NIM: 21.1.02.0015**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUANN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan *Al-Kitābah* Pada Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin Kota Palu ini benar-benar adalah hasil karya peneliti sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 5 Mei 2025 M
6 Dzulkaidah 1446 H

Peneliti,



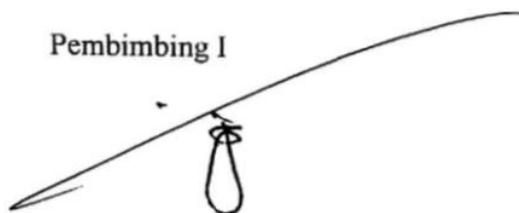
Karima Daud
21.1.02.0015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan *Al-Kitābah* Pada Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin Kota Palu” oleh mahasiswa atas nama Karima Daud NIM: 21.1.02.0015, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 5 Mei _____ 2025 M
6 Dzulkaidah 1446 H

Pembimbing I



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Pembimbing II



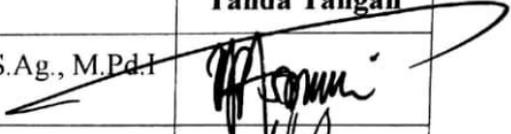
Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197008312009012002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Karima Daud NIM 21.1.02.0015 dengan judul “Analisi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Muhajirin kota palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Mei 2025 M yang bertepatan pada tanggal 21 Dzulkaidah 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

Palu, 20 Mei 2025 M
23 Dzulkaidah 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama II	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd	

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197201042003121001

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197312312005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, karena berkat nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga serta sahabatnya yang telah mewariskan Al Qur'an dan Hadis sebagai pedoman umatnya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua Peneliti ibu Besse dan bapak Daud tercinta, atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta do'a restu untuk kesuksesan dan keberhasilan peneliti dalam menempuh dan membiayai studi peneliti dari jenjang pendidikan dasar hingga sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S.Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga dapat menuntut ilmu di kampus ini dan telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.

3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan memberikan arahan serta izin kepada peneliti selama proses perkuliahan berlangsung.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan dorongan, motivasi maupun semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II peneliti yang dalam hal ini banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi serta selalu memberikan semangat mulai dari penyusunan proposal hingga pada tahap penyusunan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan Peneliti.
6. Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penguji proposal peneliti yang memberikan bimbingan serta arahan selama proses penyelesaian strata satu.
7. Ibu Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik peneliti yang selalu memberikan bimbingan serta arahan selama proses perkuliahan berlangsung di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah mengajar dengan ikhlas dan sabar dalam memberikan ilmunya kepada peneliti, maupun nasehat-nasehat yang sangat

berguna kedepannya selama proses perkuliahan berlangsung di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu terkhusus di prodi tercinta Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

9. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah melayani Peneliti dalam proses pengurusan berkas-berkas selama menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
10. Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak Rifai, SE., MM. beserta seluruh staf Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan izin dan pelayanan kepada peneliti dalam mencari referensi sebagai bahan dalam penelitian skripsi.
11. Ibu Hj. Ijamila S.Pd selaku Kepala MTs Al-Muhajirin kota Palu, Ibu Herlina, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan MTs Al-Muhajirin kota Palu, Bapak Muammar Azharul F, S.Pd.I selaku Guru Bahasa Arab Kelas VIII A dan VIII B yang telah bersedia dengan ikhlas meluangkan waktunya dalam memberikan informasi dan data dalam proses penelitian peneliti.
12. Kepada saudara kandung peneliti Anrisari Daud, dan sepupu-sepupu peneliti Herna, Dewi, Moh. Reza dan Moh. Refly serta om peneliti Bahar, Samsudin, Darwandi, dan Darhan yang selalu membantu peneliti dalam segala hal dengan penuh ketulusan dan keikhlasan selama peneliti berada di bangku perkuliahan.

Tarbiyah, Helmalia Putri dan Rani Purnamasari, terkhusus kelas PBA 1 angkatan 2021 yang telah berjuang bersama selama proses perkuliahan berlangsung, selalu memberikan support serta semangat dalam berbagai kesempatan terutama di bidang akademik.

14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa memberikan ilmu dan motivasi serta bantuan dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya, pada semua pihak, penulis mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis agar mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah Suhanahu Wa Ta'ala. Aamiin Allahumma Aamiin

Palu, 5 Mei 2025 M
6 Dzulkaidah 1446 H

Peneliti,



Karima Daud
21.1.02.0015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATANNYA	xiv
ABSTRAK.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kesulitan Belajar.....	14
1. Pengertian Kesulitan Belajar	14
2. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar.....	15
C. Pembelajaran <i>Al-kitābah</i>	16
1. Pengertian <i>Al-kitābah</i>	16
2. Tujuan Pembelajaran <i>Al-kitābah</i>	18
3. Karakteristik Pembelajaran <i>Al-kitābah</i>	18
4. Proses Pembelajaran <i>Al-kitābah</i>	19
5. Cara Penulisan Huruf Hijaiyyah.....	21
D. Kesulitan Pembelajaran <i>Al-kitābah</i>	24
E. Solusi dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran <i>Al-kitābah</i>	29
F. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Mts Al-Muhajirin Kota Palu.....	42
B. Kesulitan Belajar <i>Al-Kitābah</i> Bagi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Muhajirin Kota Palu.....	49
C. Solusi dalam Mengatasi Kesulitan Belajar <i>Al-Kitābah</i> Bagi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Muhajirin Kota Palu	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Penelitian.....	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
2. Tabel 2.2 Huruf Hijaiyah Sesuai Posisinya.....	22
3. Tabel 2.3 Contoh Kalimat dalam Al-Qur'an Penelitian Huruf Hijaiyah Sesuai Posisinya.....	24
4. Tabel 4.1 Priodesasi Kepemimpinan MTs Al-Muhajirin Kota Palu	42
5. Tabel 4.2 Daftar Nama-Nama Guru MTs Al-Muhajirin Kota Palu	45
6. Tabel 4.3 Daftar Jumlah Peserta Didik MTs Al-Muhajirin Kota Palu.....	47
7. Tabel 4.4 Keadan Sarana dan Prasarana MTs Al-Muhajirin Kota Palu.....	47

DAFTAR GAMBAR

1. Tabel 2.4 Kerangka Pemikiran.....	33
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pengajuan Judul
- Lampiran 2 Surat Penetapan Pembimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Surat Penetapan Penguji Skripsi
- Lampiran 4 Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5 Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Jadwal Menguji Komprehensif
- Lampiran 12 Pedoman Wawancara
- Lampiran 13 Pedoman Observasi
- Lampiran 14 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 15 Daftar Informan
- Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

DAN SINGKATANYA

A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Ze (Dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda

س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عَدَّة	Ditulis	'iddah
رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
نَجِّنَا	Ditulis	Najjinā
الْحَجَّ	Ditulis	Al-hajju

3. Ta' Marbutah Kata

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

b. Bila diikuti dengan sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmatun al- auliyā'
----------------	---------	-----------------------

c. Bila ta' marbutah hidup maupun dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dammah*, ditulis "r"

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌َ	DiTulis	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	DiTulis	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	DiTulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

Fathah + alif جا هلية	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati يسعي	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī
	Ditulis	<i>karīm</i>
Dammah + waw mati فروض	Ditulis	ū
	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + waw mati قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaūl</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Suku Kat Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'ntum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif+Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I “*el*” nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

نوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

10. Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an

kata “Allah” yang didahului partekel huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilai* (frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*, contoh:

دين الله : *dinullahi*

با الله : *billahi*

Adapun ta' marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله : *hum fii rahmatillah*

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasi dari Bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- a. Swt : Subhanahu wa ta'ala
- b. Saw : Sallahu 'alaihi wa sallam
- c. As : Alaihi salam
- d. Ra : Radiyallahu 'anhu
- e. H : Hijriyah

- f. M : Miladiyyah/masehi
- g. Sm : Sebelum masehi
- h. W : Wafat
- i. Q.S..(..):4 : Al-qur'an, ayat 4
- j. H.R : Hadits riwayat

ABSTRAK

Nama : Karima Daud
Nim : 21.1.02.0015
Judul : Analisis Kesulitan Belajar *Al-Kitābah* Bagi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Muhajirin Kota Palu

Skripsi ini membahas tentang kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Muhajirin kota Palu dengan rumusan masalah sebagai berikut: pertama, apa kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin kota Palu. Kedua, apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin kota Palu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini didapatkan kesulitan belajar *al-kitābah* yang dialami peserta didik yaitu kesulitan dalam menyambung dan membedakan huruf, kesulitan ini disebabkan oleh dua faktor yaitu: (1) Faktor Internal, yang dipengaruhi dari dalam diri peserta didik di mana pengalaman belajar bahasa Arab peserta didik yang masih kurang sehingga mereka kesulitan dalam menulis bahasa Arab yaitu dalam menyambung dan membedakan huruf. (2) Faktor eksternal yang di mana pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab metode yang digunakan kurang bervariasi sehingga pembelajaran terasa membosankan dan juga faktor lingkungan di dalam kelas. Dari permasalahan yang ada peneliti mendapatkan solusi dalam mengatasinya yaitu: (1) untuk peserta didik yang masih kesulitan maka sekolah memberikan program khusus setiap hari jumat yaitu BTQ yang harus dilaksanakan secara konsisten sehingga tidak ada lagi hambatan atau kesulitan lagi mereka untuk belajar bahasa Arab nantinya dan juga peserta didik harus selalu diberikan motivasi untuk belajar bahasa Arab, adanya lingkungan arabiyah serta sering-sering tugas menulis bahasa Arab maka ini perlu dukungan dari orang tua untuk mengontrol anaknya dalam mengerjakan tugas bahasa Arab. (2) pada masalah guru dari wakil madrasah kesiswaan mengatakan bahwa pendidik harus mengubah metode pembelajaran bahasa Arab sehingga peserta didik tidak merasa bosan serta pemberian tugas menulis di sekolah maupun di rumah agar bisa lancar menulisnya. Pemberian permainan atau kuis agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dan juga tidak membanding-bandingkan peserta didik yang mudah memahami dan yang susah untuk memahami pelajaran.

Implikasi dari penelitian ini adalah pendidik harus lebih memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik dan selalu menjelaskan bahwa belajar bahasa Arab khususnya keterampilan menulis Arab itu penting bagi mereka. Mengajari peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyambung kalimat berbahasa Arab harus dengan sabar dan secara pelan-pelan sampai peserta didik paham dan bisa. Sedangkan peserta didik untuk melatih kelenturan tangan dalam menulis bahasa Arab maka harus memperbanyak latihan-latihan menulis bahasa Arab, seperti menulis teks-teks berbahasa Arab dan kosa kata berbahasa Arab.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Dewasa ini, makin dirasakan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Para ahli bahasa dan semua ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktek bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa.

Salah satu bahasa yang sangat menarik dan banyak diminati untuk dipelajari saat ini adalah bahasa Arab, karena bahasa Arab sudah menjadi bahasa internasional dan salah satu bahasa kitab suci umat Islam yang merupakan agama dengan penganut yang banyak dan tersebar di berbagai penjuru dunia. Bahasa Arab memiliki peranan penting bagi umat Islam, karena dengan mempelajari dan memahami bahasa Arab dapat membantu dan memudahkan umat Islam untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan baik yang kemudian dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya akan kaidah, struktur, dan kosakata, serta cara pengajarannya harus sesuai dengan pendekatan-pendekatan dan menggunakan metode-metode tertentu. Mempelajari bahasa Arab adalah suatu proses yang panjang dan kompleks, bukan serangkaian langkah sederhana yang dapat diamati atau diprogram dalam suatu panduan singkat.

Di Indonesia pembelajaran bahasa Arab sudah lama dilaksanakan, namun hasilnya masih belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya persiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan rumitnya materi pembelajaran bahasa Arab sehingga terkadang membuat para

guru kesulitan dalam mengatur strategi, metode dan teknis pembelajaran. Dengan demikian, para guru sebagai tenaga kependidikan sangat dituntut profesionalitasnya dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.¹

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yang dikenal dengan istilah *al-mahārah al-lughawiyah*. Keempat keterampilan tersebut yaitu *mahārah al-istima'* (keterampilan menyimak), *mahārah al-kalām* (keterampilan berbicara), *mahārah al-qirā'ah* (keterampilan membaca) dan *mahārah al-kitābah* (keterampilan menulis). Keempat keterampilan tersebut disebutkan secara berurutan berdasarkan umumnya seseorang berlatih dalam berbahasa. Terkecuali kemudian ada satu dan lain hal yang mengakibatkan pembelajaran bahasa tersebut tidak harus diurut berdasarkan empat *mahārah* tersebut.² Seorang manusia yang baru lahir, dia tidak mempunyai keterampilan berbahasa kecuali hanya dengan mendengar atau menyimak. Beberapa waktu kemudian, ketika sudah ada *mufradāt* (kosa kata) yang didengar, dia baru bisa berbicara sedikit demi sedikit. Setelah itu baru berlatih membaca. Ketika sudah bisa membaca (walaupun belum lancar), barulah kemudian berlatih menulis. Itulah keterampilan yang dialami umumnya manusia dalam kegiatan berbahasa.³

Salah satu dari empat keterampilan berbahasa Arab yang penting untuk dikuasai adalah keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Moh Amin Santoso dalam Ahmad Rathomi mendefinisikan maharah kitabah adalah kemahiran membentuk huruf dan kemahiran mengungkapkan pikiran atau perasaan dalam

¹Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 151.

²Nurul Fahmi, "Kesalahan Menulis Berbahasa Arab (suatu kegiatan pustaka)," *Jurnal Ummul Qura* II, no.1 (2016): 1.

³Henry Guntur Tarigan, *Menulis: Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa* (V; Bandung: Angkasa, 2013), 1.

bentuk tulisan.⁴ Dalam kegiatan menulis bahasa Arab, ada beberapa faktor khusus yang dapat berpotensi menimbulkan problematika atau masalah sehingga kegiatan pembelajaran menulis bahasa Arab menjadi kurang maksimal, diantara faktor-faktor tersebut adalah arah dimulainya penulisan, bentuk huruf yang berbeda-beda, terdapat beberapa huruf yang sama namun bentuk penulisannya berbeda tergantung dimana posisinya dalam sebuah kata dan terdapat juga beberapa huruf dalam bahasa Arab yang tidak dapat disambung dengan huruf lain dalam satu kata. Faktor-faktor inilah yang dapat menjadi masalah tersendiri bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

Kegiatan menulis bahasa Arab mencakup tiga hal yaitu membentuk alfabet, mengeja, dan mengarang. Kegiatan menulis dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan formal merupakan aspek yang harus dilatih secara intensif. Bentuk pelatihan tersebut dapat dimulai dari tahapan yang paling sederhana seperti menulis huruf, kata dan membuat kalimat kemudian sampai pada tahapan yang lebih rumit seperti membuat paragraf atau karangan bebas.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII MTs. Al-Muhajirin kota Palu, peneliti melihat bahwa terdapat beberapa peserta didik yang sering mengalami kesulitan menulis bahasa Arab. Mereka kesulitan dalam menyambung huruf hijaiyyah dan ada juga sebagian belum mengenal huruf hijaiyyah. Peneliti melihat pada awal kegiatan pembelajaran bahasa Arab peserta didik sangat bersemangat. Namun, ketika guru meminta peserta didik untuk menulis materi pembelajaran bahasa Arab mereka menyelesaikannya dengan waktu yang cukup lama dan sedikit malasan-malasan, hal ini dikarenakan mereka menganggap bahwa menulis tulisan Arab itu merupakan hal yang sulit untuk dilakukan. Peneliti juga melihat guru bahasa Arab mengalami kesulitan ketika membaca hasil tulisan peserta didik dan

⁴Ahmad Rathomi, "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Tarbiya Islamica Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam* 1, No.1 (2020): 3.

terkadang peserta didik itu sendiri tidak dapat membaca hasil tulisannya sendiri. Selain itu, peneliti juga melihat perilaku peserta didik ketika belajar juga bervariasi, seperti ada beberapa peserta didik bercerita dengan teman sebangkunya ketika guru menjelaskan, ada sebagian ribut di kelas, dan ada juga sebagian peserta didik belum lancar membaca dan masih dalam tahap pembelajaran iqra, sehingga hal tersebut mempengaruhi lancar tidaknya peserta didik menulis tulisan yang berbahasa Arab dan mengakibatkan kegiatan pembelajaran bahasa Arab menjadi kurang maksimal dan memakan waktu yang sedikit lama.

Dalam kegiatan belajar dan mengajar sangat penting bagi seorang guru untuk mempunyai berbagai metode dan wawasan yang luas tentang bagaimana kegiatan belajar yang maksimal dan tidak cenderung gagal sehingga kondisi tersebut guru menjadikan peserta didik yang kompeten dan berkualitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs. Al-Muhajirin kota Palu beralamatkan di Jl. Kunduri No. 1, Kamonji, kec. Palu Barat, kota Palu, Sulawesi Tengah dengan mengambil judul penelitian “Analisis kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin kota Palu.”

B. Rumusan Masalah

1. Apa kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin kota Palu?
2. Apa solusi dalam mengatasi kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin kota Palu

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya, setiap kegiatan penelitian memiliki tujuan yang hendak di capai. Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin kota Palu
- b. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin kota Palu

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk menambah wawasan peserta didik yang berhubungan dengan kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajarana bahasa Arab. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai perta didik yang masih kesulitan dalam menulis bahasa Arab.
- 2) Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran dan pertimbangan oleh pendidik untuk lebih meningkatkan metode dan strategi pembelajaran.
- 3) Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya di bangku kuliah.
- 4) Bagi Pembaca, sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab. Selain itu, juga dapat memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam membentuk topik penelitian.

D. Penegasan Istilah

Adapun istilah yang memerlukan penegasan berdasarkan judul penelitian “Analisis kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin kota Palu,” yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis kesulitan dalam belajar bahasa Arab

Analisis adalah proses penyelidikan atau proses mencari tahu terhadap suatu kejadian agar dapat diketahui keadaan yang sebenarnya. Analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian yang sudah dilakukan. Kesulitan dalam belajar bahasa Arab yang peneliti maksud disini adalah kesulitan dalam pembelajaran *al-kitābah*.

Keterampilan *al-kitābah* atau menulis merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Arab. Menulis bukan hanya menyusun huruf menjadi kata dan kalimat, tetapi juga mencerminkan penguasaan terhadap kaidah bahasa, kosakata, serta kemampuan menyampaikan ide secara runtut dan logis.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya *al-kitābah*, banyak peserta didik menghadapi berbagai kesulitan. Kesulitan ini tidak hanya berasal dari kompleksitas bahasa Arab itu sendiri, tetapi juga dari faktor internal peserta didik dan metode pembelajaran yang digunakan. Salah satu kesulitan utama yang sering ditemui adalah minimnya penguasaan kosakata. Banyak peserta didik tidak mampu mengekspresikan ide mereka karena keterbatasan dalam memilih kata yang tepat.⁵ Selain itu, penguasaan nahwu (tata bahasa) dan sharaf (pembentukan kata) juga menjadi tantangan besar. Kesalahan dalam struktur kalimat sering terjadi karena

⁵M. Solikin, *Strategi pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Lintang Cipta Media, 2018), 52.

peserta didik belum sepenuhnya memahami aturan-aturan gramatikal dalam bahasa Arab⁶

Dari segi psikologis, kurangnya kepercayaan diri dan rasa takut membuat kesalahan turut menjadi penghambat dalam keterampilan menulis.⁷Banyak peserta didik ragu-ragu saat menulis karena takut tulisannya tidak benar. Hal ini diperparah dengan minimnya latihan menulis yang terstruktur serta kurangnya umpan balik dari guru, sehingga peserta didik tidak mengetahui di mana letak kesalahannya dan bagaimana memperbaikinya.⁸

Metode pengajaran juga berpengaruh besar. Jika pendekatan yang digunakan tidak sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, maka pembelajaran menjadi kurang efektif. Misalnya, memberikan tugas menulis esai panjang pada peserta didik yang masih kesulitan menulis kalimat sederhana akan menimbulkan kebingungan dan frustrasi.

Dengan menganalisis kesulitan-kesulitan tersebut, guru atau pengajar dapat menemukan solusi yang tepat. Analisis ini dapat dilakukan melalui observasi proses belajar, wawancara peserta didik, dan evaluasi hasil tulisan mereka. Tujuannya adalah untuk menyesuaikan metode pembelajaran, meningkatkan efektivitas pengajaran, dan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menulis bahasa Arab secara bertahap dan menyenangkan.⁹

Kesulitan *al-kitābah* itu disebut juga dengan disgrafia. Hal ini selaras dengan pendapat Suhartono yang mengatakan disgrafia adalah anak yang

⁶Abdul Wahid, *Nahwu Sharf Praktis* (Bandung: Al-Bayan, 2016), 34.

⁷Abdurrahman Assegaf, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2017), 89.

⁸Fathurrahman dan Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2019), 113.

⁹Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Asing* (Yogyakarta: Gava Media, 2020), 78.

mengalami kesulitan belajar terutama dalam aktivitas menulis. Kesulitan belajar *al-kitābah* yang peneliti maksud adalah kesulitan dalam menulis, menyambung, dan membedakan huruf hijaiyah pada mata pelajaran bahasa Arab.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah serangkaian aktivitas atau proses untuk membantu mempermudah seseorang dalam belajar bahasa Arab yang sudah direncanakan sebelumnya, sehingga terjadi hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal.¹⁰

Pembelajaran bahasa Arab yang peneliti maksud yaitu pembelajaran bahasa Arab pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin kota Palu dengan menggunakan buku LKS bahasa Arab sebagai bahan ajar. Pada pembelajaran bahasa Arab ketika seorang pendidik memberikan tugas menulis bahasa Arab kepada peserta didik, mereka kesulitan dalam menyambung huruf hijaiyah dan ada juga sebagian peserta didik belum mengenal huruf hijaiyah.

Jadi, yang dimaksud dengan analisis kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dalam skripsi ini adalah untuk menyelidiki atau mencari tahu kesulitan belajar *al-kitābah* (menulis) yang dialami oleh peserta didik di kelas VII MTs. Al-Muhajirin kota Palu dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini tersusun dalam tiga bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, menguraikan beberapa hal penting yang berkaitan dengan eksistensi penelitian ini, yaitu: latar belakang masalah yang menjelaskan beberapa alasan mendasar sehingga penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang

¹⁰Maryanto, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Man Karanganyar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013)".

menjelaskan pokok masalah yang menjadi fokus pembahasan penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian dilakukan, penegasan istilah yang menguraikan beberapa istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam judul penelitian ini dan garis-garis besar isi yang menguraikan gambaran umum dari isi skripsi ini.

Bab II kajian pustaka, menguraikan dan menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III metode penelitian, menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian, menguraikan tentang kondisi objektif MTs Al-Muhajirin kota Palu dan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dan solusi dalam mengatasi kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab V penutup, menguraikan beberapa kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari peneliti sebagai tindak lanjut dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakannya pada penelitian tersebut. Pengetahuan terhadap hasil penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Indriani tahun 2023 dengan judul “Analisis Kesulitan Menulis Teks Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas VIII MTs. Ash-Shalihin Gowa.” Penelitian ini tergolong kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun sumber data penelitian ini adalah peserta didik dan guru bahasa Arab di MTs. Ash-Shalihin Gowa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan 2 temuan yaitu: 1) Kurangnya minat peserta didik dan terdapat beberapa peserta didik belum bisa baca Al-Qur’an, 2) upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan menulis teks bahasa Arab pada peserta didik di kelas VIII MTs. Ash-Shalihin Gowa yaitu selalu memberikan motivasi, selalu memberikan tugas menulis dalam bahasa Arab, dan peserta didik yang belum bisa baca Al-Qur’an atau masih tahap pembelajaran iqra’ diberikan pelajaran tambahan. Adapun solusi untuk peserta didik tersebut ialah belajar bersama teman yang lebih berpengalaman dalam menulis teks bahasa Arab dan menghilangkan perasaan takut salah

bahwa pembelajaran bahasa Arab khususnya menulis teks bahasa Arab tidaklah terlalu sulit.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Irfan tahun 2020 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab (Studi Kasus pada peserta didik Kelas VIII SMP Miftahul Imam Bandung)”. Dalam Penelitian ini Hanif Irfan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik masih sangat kesulitan dalam menulis huruf abjad bahasa Arab. Kategori kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu sulit dalam menulis huruf-huruf abjad bahasa Arab baik yang berdiri sendiri maupun yang bersambung, dan tata letak huruf yang masih salah. Kemudian, penulisan huruf yang dianggap sulit yaitu huruf هـ, ي, و, م, ق, ف, ظ, ط, ص, ض, ش, ذ, س. Adapun faktor -faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam menulis huruf abjad bahasa Arab yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: peserta didik tidak hafal huruf-huruf abjad bahasa Arab, kurangnya bakat, minat dan motivasi. Faktor eksternal meliputi: sarana dan prasana pembelajaran yang kurang mendukung serta metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Resnaldi Agustina tahun 2022 dengan judul “Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada peserta didik Kelas V C MI Attaqwa 06 Kabalen Bekasi”. Jenis penelitian ini

¹Sri Indriani, Analisis Kesulitan Teks Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas VIII MTs. Ash-Shalihin Gowa (Makassar: <http://repositori.uinalauddin.ac.id/24998/1/Analisis%20Kesulitan%20Menulis%20Teks%20Bahasa%20Arab%20bagi%20Peserta%20Didik%20Kelas%20VIII%20MTs%20Ash-Shalihin%20Gowa.pdf>, 2023).

²Hanif Irfan, Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Imam Bandung) (Yogyakarta: https://www.researchgate.net/publication/341347492_ANALISIS_FAKTORFAKTOR_KESULITAN_MENULIS_HURUF_ABJAD_BAHASA_ARAB, 2020).

adalah penelitian lapangan (*field-Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, kemudian untuk pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposiv dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa problematika keterampilan menulis bahasa Arab peserta didik kelas V dapat diketahui dari dua segi yaitu: 1). Problematika dari segi linguistik meliputi peserta didik mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi huruf hijaiyah yang bunyi makhrajnya hampir sama, peserta didik sulit dalam menyambung huruf, dan peserta didik sulit dalam mengharakatinya. Kesulitan-kesulitan ini sering terjadi saat guru sedang mengimla'kan mufradat kepada mereka, 2). Problematika dari segi non linguistik meliputi problem fisiologi dan problem psikologis. Dari segi fisiologi yakni terkait dengan keadaan fisik atau jasmani setiap peserta didik yang sedang belajar, termasuk kelelahan, kurang bergairah, semangat menurun, dan kurang sehat. Sedangkan dari segi psikologi yaitu meliputi bakat, kecerdasan dan motivasi peserta didik.³

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri Indriani	Analisis Kesulitan Menulis Teks Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas VIII MTs.	Kesamaan meneliti tentang analisis kesulitan menulis bahasa Arab pada peserta didik. Serta juga	Peneliti terdahulu meneliti tentang analisis kesulitan menulis teks bahasa Arab bagi peserta didik kelas VIII MTs. Ash-Shalihin Gowa. Sedangkan peneliti telah meneliti tentang analisis kesulitan belajar

³Resnaldi Agustina, Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada SiswakelasVCMi Attaqwa06Kabalen Bekasi (Purwokerto: <https://repository.uinsaizu.ac.id/13640/>, 2022).

		Ash-Shalihin Gowa.	menggunakan jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang sama.	<i>al-kitābah</i> pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. al-Muhajirin Kota Palu.
2.	Hanif Irfan	Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab (Studi Kasus pada Kelas VIII SMP Miftahul Imam Bandung).	Kesamaan meneliti tentang analisis kesulitan menulis (al-kitabah). Serta juga menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.	Peneliti terdahulu meneliti tentang analisis faktor-faktor kesulitan menulis huruf abjad bahasa Arab (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Imam Bandung). Sedangkan peneliti telah meneliti tentang analisis kesulitan belajar <i>al-kitābah</i> pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin Kota Palu.
3.	Resnaldi Agustina	Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V C MI Attaqwa 06 Kabalen Bekasi.	Kesamaan meneliti tentang kesulitan menulis (al-kitabah) dalam pembelajaran bahasa Arab. Serta juga menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.	Peneliti terdahulu meneliti tentang problematika pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa kelas V C MI Attaqwa 06 Kabalen Bekasi. Sedangkan peneliti telah meneliti tentang analisis kesulitan belajar <i>al-kitābah</i> pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin Kota Palu.

B. Kesulitan Belajar

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Belajar merupakan salah satu aktivitas pokok kegiatan pendidikan di sekolah. Belajar menurut KBBI dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk memperoleh kepandaian atau ilmu.⁴ Belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara. Sedangkan kata kesulitan dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang dapat menjadi hambatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sehingga diperlukan usaha lebih untuk mencapainya.⁵

Kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan. Kesulitan belajar ini dimana kondisi peserta didik mengalami hambatan atau gangguan dalam proses pembelajaran, penyebabnya bisa berasal dari faktor internal dan eksternal peserta didik.⁶

Sugihartono dalam Safni Febri Anzar dan Mardatillah mendefinisikan kesulitan belajar sebagai suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya hasil belajar yang rendah atau di bawah norma yang telah ditetapkan. Lebih lanjut Sugihartono dalam Safni Febri Anzar dan Mardhatillah menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, hasil belajarnya lebih rendah bila dibandingkan dengan teman-temannya. Peserta

⁴ “Arti Kata Belajar,” *Kbbi. Web.Id.* <https://kbbi.web.id/belajar> (18 Juli 2024).

⁵Siti Urbayatun, et al., eds., *Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (Implementasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar)* (yogyakarta: K-Media, 2019), 6.

⁶ Fadila Nawang Utami, “Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 94.

didik yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat disebut juga mengalami kesulitan belajar.⁷

Dalam kurikulum pendidikan dijelaskan pengertian dari kesulitan belajar merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, "*Learning Disability*" yang berarti ketidakmampuan belajar. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar adalah yang memiliki gangguan satu atau lebih dari proses dasar yang mencakup pemahaman penggunaan bahasa lisan atau tulisan, gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung.⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa segala kondisi yang menyebabkan peserta didik tidak mampu untuk belajar maka itu merupakan kesulitan dalam proses belajar. Adapun faktornya dapat bersumber dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi psikis atau masalah yang ada pada diri peserta didik seperti sikap belajar, motivasi, konsentrasi belajar dan bakat peserta didik. Sedangkan faktor eksternal menyangkut segala sesuatu yang ada diluar diri peserta didik seperti guru, lingkungan sosial, kurikulum sekolah dan sarana dan prasarana.

2. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar

Jenis-jenis kesulitan belajar yang dimaksud adalah bermacam macam gejala perilaku peserta didik yang tampaknya seolah-olah merupakan penghambat kemajuan belajar seorang peserta didik. Jenis kesulitan belajar tersebut dapat diketemukan pada:

⁷ Safni Febri Anzar dan Mardhatillah, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat," *Jurnal Bina Gogik* 4, no. 1 (2017): 54.

⁸Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Yogyakarta: PT. Buku Kita, 2016), 6.

- a. Jenis-jenis kesulitan belajar yang tampak pada saat mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran antara lain: terlalu banyak bergerak (*hyperactive*), berpindah tempat, mencolek-colek murid lain, menggerak-gerakkan badan, banyak berbicara, tidak sanggup memusatkan perhatian, acuh tak acuh, sibuk sendiri dengan dirinya, malas dan segan-segan.
- b. Jenis-jenis kesulitan belajar yang tampak selama proses belajar antara lain: kurang atau sulit dalam memahami konsep-konsep baru, sering sakit kepala, sakit perut dan sebagainya, sensitif/peka, cepat lelah. cepat lupa, sering melamun, tidak dapat memusatkan perhatian agak lama, membuat persepsi-persepsi salah, kekacauan pada waktu berbicara, membaca atau mendengarkan, gagap atau berbicara terlalu lambat, ketidakmampuan dalam berdiskusi, berespon, self imago yang kurang baik selalu merasa bodoh, tidak dapat berprestasi, sering menyontek, sulit berkomunikasi dengan murid lain, tidak trampil menggunakan alat-alat pelajaran, tidak dapat mengorganisasi kegiatan-kegiatan dengan baik, dan lain-lain dapat diidentifikasi sendiri oleh guru.
- c. Jenis-jenis kesulitan belajar yang tampak sesudah proses belajar antara lain: ceroboh, meninggalkan alat-alat pelajaran/alat-alat praktikum begitu saja, membiarkan ruangan, meja, kursi kotor sehabis dipakai, memusuhi dan mengejek murid-murid lain, acuh tak acuh terhadap lingkungannya, menyendiri, mengisolir diri, dan lain-lain dapat diidentifikasi sendiri oleh guru.⁹

C. Pembelajaran Al-Kitābah

1. Pengertian Al-Kitābah

Al-Kitābah secara etimologi merupakan bentuk masdar dari kata كَتَبَ - يَكْتُبُ - كِتَابَةٌ yang artinya tulisan. Sedangkan menurut terminologi, *kitabah* adalah

⁹Agus Retnanto, *Mengenal Kesulitan Belajar Anak* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), 69-70.

kemampuan untuk mengetahui simbol-simbol tulisan dan pemahaman dalam merangkainya menjadi satu kalimat yang menekankan indra penglihatan.¹⁰

Al-Kitābah berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan yang diwujudkan dalam bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti. Di samping itu sebuah tulisan dikatakan baik apabila bermakna, jelas, bulat, utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah gramatikal.¹¹

Anwar Efendi dalam Muhammad Lutfiana Iskandar mendefinisikan *al-kitābah* merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan *al-kitābah*, seorang peneliti harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, menyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan pembelajaran itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh peserta didik yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata dan struktur kalimat.¹²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *al-kitābah* merupakan kemampuan mengekspresikan gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis yang diwujudkan dalam bahasa yang teratur sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti.

¹⁰ Hanif Irfan, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman Bandung)," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2019): 131.

¹¹ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 62.

¹² Muhammad Lutfiana Iskandar, "strategi pembelajaran menulis (kitabah) bahasa arab," *Jurnal Raushan Fikr* 6, no. 1 (2017): 56.

2. Tujuan Pembelajaran *Al-Kitābah*

Menurut Taufik tujuan pembelajaran menulis bahasa Arab pada peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menulis huruf hijaiyyah dengan harakat dan mampu melafalkannya.
- b. Mampu menuliskan huruf hijaiyyah secara terpisah maupun bersambung, dan mampu mengetahui perbedaan huruf hijaiyyah berada di awal, tengah, maupun akhir.
- c. Memahami dengan benar mengenai teori penulisan bahasa Arab.
- d. Mengetahui bentuk-bentuk tulisan.
- e. Mampu menulis dari arah kanan, kemudian ke kiri.
- f. Mengetahui tanda baca dan fungsinya.
- g. Mampu mengaktualisasikan ide atau gagasan dalam bahasa tulis dengan susunan kalimat yang baik.¹³

3. Karakteristik Pembelajaran *Al-Kitābah*

Dalam keterampilan menulis, tingkat komunikasi terikat oleh tingkatan kemampuan menulis, yaitu kemampuan mengekspresikan pikiran pada tulisan. Menurut Ghazali yang dikutip dari *American Council on the Teaching of Foreign Languages* (ACTEL) dan dikutip dari Acep Hermawan menjelaskan bahwa tingkatan itu meliputi pemula (rendah, sedang dan tinggi) dan mahir (standar dan plus).

- a. Pemula terbagi menjadi tiga tingkatan yang pertama, pemula rendah yaitu mampu menunjukkan kemampuan mengenali beberapa huruf dalam sistem abjad. Kedua, pemula sedang yaitu mampu menunjukkan kemampuan menyalin atau mentranskripsikan kata-kata atau frase yang sudah dikenal dan dihapal. Kemudian yang terakhir pemula tinggi yaitu mampu menunjukkan beberapa

¹³Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT)* (Surabaya: PMN, 2011), 63.

kemampuan dasar, antara lain: ekspresi-ekspresi baku sederhana, menghafal sejumlah materi dan beberapa kombinasi dari materi ini, memberikan informasi sederhana sekitar dokumen, formulir, menu, dan sebagainya, menulis nama, angka, tanggal, kewarganegaraan dan informasi otobiografi lainnya, menulis frase dan daftar sederhana, menulis simbol yang berlaku seperti ejaan dan tanda baca.

- b. Mahir terbagi menjadi dua tingkatan yang pertama, mahir standar yaitu mampu menunjukkan beberapa kemampuan komunikatif antara lain: melakukan surat menyurat, menggabungkan kalimat-kalimat menjadi wacana sederhana, membuat catatan, menulis ringkasan, menulis narasi dan deskripsi faktual. Kedua, mahir plus yaitu mampu menunjukkan beberapa kemampuan komunikatif antara lain: membuat wacana berbagai topik dengan akurasi yang baik, membuat surat untuk kepentingan sosial dan bisnis, mendeskripsikan pengalaman pribadi secara utuh meskipun masih mengalami kesulitan, menguasai tata bahasa atau kosakata.¹⁴

4. Proses Pembelajaran Al-Kitābah

- a. Deskripsi anatomi huruf-huruf (*washf tahlīl al-hurūf*)

Anatomi huruf adalah aspek-aspek yang membentuk postur huruf sesuai karakternya. Aspek-aspek itu ada yang tegak, miring, lengkung, datar, menjulur dan sebagainya. Dalam posisi berhimpun dalam kata, huruf-huruf itu secara kaidah ada yang bisa disambung dan ada yang tidak bisa disambung. Ma'ruf dalam Acep Hermawan menyatakan ada delapan kategori huruf ketika terhimpun dalam kata yaitu:

¹⁴Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 236-238.

- 1) Huruf-huruf yang hanya bersambung dengan huruf sebelumnya namun tidak mengalami perubahan besar. Huruf-huruf tersebut adalah alif (ا), dal (د), dzāl (ذ), ra (ر), zai (ز), dan wau (و).
- 2) Dua huruf yang bersambung dengan huruf sebelum dan sesudahnya namun tidak mengalami perubahan besar. Dua huruf tersebut adalah tha (ط) dan zha (ظ).
- 3) Huruf-Huruf yang tidak berubah ketika bersambung dengan huruf sebelumnya, namun hilang separuh jika bersambung dengan huruf setelahnya. Huruf-huruf tersebut adalah ba (ب), ta (ت) tsa (ث), dan nun (ن).
- 4) Huruf-huruf berekor yang tidak berubah ketika bersambung dengan huruf sebelumnya, namun ekornya hilang jika bersambung dengan huruf setelahnya. Huruf-huruf tersebut adalah sin (س), syin (ش), shad (ص), dhad (ض), dan mim (م).
- 5) Dua huruf yang secara prinsip tidak berubah jika bersambung dengan huruf setelahnya, namun berubah jika bersambung dengan huruf sebelumnya. Dua huruf tersebut adalah fa (ف) dan qaf (ق).
- 6) Dua huruf berekor yang mengalami perubahan dengan hilangnya ekor ketika bersambung dengan huruf setelahnya dengan berubah kepala ketika bersambung dengan huruf sebelumnya. Dua huruf tersebut adalah 'ain (ع) dan ghain (غ). Dua huruf ini termasuk yang mengalami perubahan bentuk secara total.
- 7) Huruf-huruf berekor yang berubah seperti 'ain dan ghain ketika bersambung dengan huruf setelahnya. Namun berubah seperti sin dan syin ketika bersambung dengan huruf sebelumnya. Huruf-huruf tersebut adalah jim (ج), ha (ح) dan kha (خ) .

8) Huruf-huruf selain di atas yaitu kaf (ك), ha (ه) dan ya (ي) memiliki perubahan total atau berubah dengan sangat mencolok.

b. Menyempurnakan ujaran tertulis (*takmīl al-jumal al-maktūbah*)

Menyempurnakan ujaran tertulis atau dikenal dengan menulis terpimpin yaitu tulisan yang diarahkan. Pada tahap menulis terpimpin, pembelajaran belum diberikan menulis karangan bebas atau luas, tetapi hanya menyempurnakan kalimat-kalimat atau makna-makna yang sengaja tidak disempurnakan agar mereka dengan sendirinya menemukan keutuhan makna itu.¹⁵

5. Cara Penulisan Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah berjumlah 28 tunggal atau 30 jika memasukkan huruf *lam alif* dan *hamzah* sebagai huruf yang berdiri sendiri. Orang yang pertama kali menyusun huruf hijaiyah secara berurutan mulai dari alif sampai ya adalah Nashr bin ‘Ashim al-Laitsi. Cara menulis huruf Arab berbeda dengan huruf latin. Kalau huruf latin dari kiri ke kanan, tetapi huruf Arabditulis dari kanan ke kiri. Abay D. Subarna dalam Zulkipli Nasution mendefinisikan huruf hijaiyah artinya huruf abjad Arab yang dimulai dari alif sampai ya.¹⁶

Perlu diketahui bahwa huruf-huruf Arab dapat mengalami perubahan bentuk berdasarkan posisi atau tata letaknya dalam suatu kata. Huruf-huruf tersebut bisa tampil dalam empat bentuk sesuai tempatnya: di awal, di tengah, di akhir, dan atau berdiri sendiri/menyendiri.

Huruf Hijaiyah punya bentuk yang berubah tergantung posisinya dalam kata (awal, tengah, akhir, dan terpisah). Namun, tidak semua huruf bisa disambung dari kedua sisi. Huruf yang Bisa Disambung di Kedua Sisi: Contoh: ب (ba), ت (ta), ث (tsa), ن (nun), ي (ya), م (mim), ل (lam), ح (ha), dan lain-lain. Bentuknya berbeda

¹⁵Ibid., 241-270.

¹⁶Zulkipli Nasution, “Metode pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah,” *Jurnal pendidikan dan keislaman* 3, no. 1 (2020): 174.

saat di awal, tengah, dan akhir. Sedangkan huruf yang tidak bisa disambung dari Sisi Kanan (Huruf Penutup Sambungan): Contoh: د (dal), ذ (dhal), ر (ra), ز (za), و (waw), ل (lam-alif). Huruf ini hanya bisa ditulis terpisah atau menyambung dari sisi kiri saja.

Berikut ini adalah tabel yang menampilkan huruf-huruf Arab sesuai posisi/tempatnya:

Tabel 2.2
Huruf hijaiyah sesuai posisinya

No	Huruf	Posisi/Tempat			
		Sendiri	di Awal	di Tengah	di Akhir
1.	Alif	ا	ا	ا	ا
2.	Ba'	ب	ب	ب	ب
3.	Ta'	ت	ت	ت	ت
4.	Tsa'	ث	ث	ث	ث
5.	Jim	ج	ج	ج	ج
6.	Ha'	ح	ح	ح	ح
7.	Kha'	خ	خ	خ	خ
8.	Dal	د	د	-	د
9.	Dzal	ذ	ذ	-	ذ
10.	Ra'	ر	ر	-	ر

11.	Zai	ز	ز	-	ز
12.	Sin	س	س	س	س
13.	Syain	ش	ش	ش	ش
14.	Sad	ص	ص	ص	ص
15.	Dad	ض	ض	ض	ض
16.	Ta'	ط	ط	ط	ط
17.	Za'	ظ	ظ	ظ	ظ
18.	'Ain	ع	ع	ع	ع
19.	Gain	غ	غ	غ	غ
20.	Fa'	ف	ف	ف	ف
21.	Qaf	ق	ق	ق	ق
22.	Kaf	ك	ك	ك	ك
23.	Lam	ل	ل	ل	ل
24.	Mim	م	م	م	م
25.	Nun	ن	ن	ن	ن
26.	Waw	و	و	-	و
27.	Ha'	ه	ه	ه	ه
28.	Lam Alif	لا	لا	-	لا

29.	Hamzah	ء	ء	-	ء
30.	Ya'	ي	يا	يا	ي

Beberapa contoh kalimat dalam Al-Qur'an penulisan huruf hijaiyah sesuai dengan posisinya

Tabel 2.3
Contoh kalimat dalam Al-Qur'an penulisan huruf hijaiyah sesuai posisinya

No	Huruf	di Awal	di Tengah	di Akhir
1.	ب	بُنُورِهِمْ	فَقَالِكُمْ	فِي رَبِّبِ
2.	ر	رَبِّكُمْ	-	حَيْرِ
3.	ك	كُتِبَ	حَكِيمِ	يَسْأَلُونَكَ
4.	ه	هُوَ اللَّهُ	جَهَنَّمَ	نَفْسَهُ
5.	ي	يُجِبُّ	بَصِيرِ	عَلِيَّ

D. Kesulitan Pembelajaran Al-Kitābah

Guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Semiawan, guru merupakan salah satu pemegang peranan yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. Sebab guru adalah fasilitator bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun faktor yang berasal dari guru ialah keahlian guru dalam mengajar) baik secara personal, sosial, paedagogik maupun profesional; kreativitas guru dalam memahami dan menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab; kemampuan guru dalam mencari alternatif metode jika suatu metode tidak dapat digunakan karena suatu hal, dan pencontohan guru dalam membaca. Intinya guru

dituntut untuk mewujudkan perilaku belajar siswa yang kreatif. Guru yang ingin meningkatkan kualitas proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas harus memiliki kepekaan yang tinggi terhadap situasi dan kebutuhan siswa. Selain itu, guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (innovator), model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator.

Faktor yang berasal dari siswa ialah sikap terhadap pembelajaran bahasa Arab, motivasi belajar, minat dan orientasi siswa serta cara pandang siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Hal itu mempengaruhi hasil dan proses pembelajaran bahasa Arab. Kemudian dari unsur materi ajar, faktor yang mempengaruhinya ialah pemilihan materi pembelajaran yang menarik dan penyusunan materi pembelajaran agar sistematis dan kronologis dalam menyampaikannya.

Adapun motivasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Belajar tanpa motivasi tidak akan dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Sebab motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Kata motivasi itu sendiri dijelaskan mempunyai akar kata dari bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Motivasi merupakan sebuah energi yang aktif menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang sehingga mendorong seseorang untuk bertindak dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan yang harus dicapai. Dan Apalagi jika dalam hati siswa tercantum perasaan tidak suka belajar bahasa Arab. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajarnya. Adapun indikator motivasi belajar bahasa Arab meliputi:

1. mengikuti pelajaran bahasa Arab dengan rasa senang
2. mengikuti pelajaran bahasa Arab karena suka pada gurunya

3. senang mengikuti les bahasa Arab
4. Tetap belajar bahasa Arab walaupun mengalami kesulitan
5. membaca materi pelajaran bahasa Arab
6. meminjam buku bahasa Arab
7. mengerjakan PR dan tugas bahasa Arab
8. antusias berkeinginan untuk menguasai pelajaran bahasa Arab
9. tenang saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung
10. menanyakan materi pelajaran yang sulit dipahami.

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar itu dan memberikan arah pada kegiatan belajar, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Selain motivasi, minat juga berperan dalam proses pembelajaran. Minat menurut Slameto ialah penerimaan diri terhadap sesuatu yang berada di luar diri. Semakin kuat penerimaan itu semakin besar pula minat seseorang.

Lingkungan berbahasa ialah yang dapat mendorong siswa berani berbicara tanpa ada rasa malu dan takut salah. Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Makin tinggi rasa malu dan takut salah, makin tidak akan pernah tercipta suasana berbahasa. Lalu metode pembelajaran yang digunakan harus dipilih secara tepat sesuai tujuan, sesuai materi, sesuai sarana tersedia dan tingkat kemampuan pembelajar. Ketidaktepatan memilih metode apalagi tidak tahu metode apa yang harus dipilih tentu sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Waktu yang tersedia, apakah waktu yang tersedia cukup untuk

mendapat layanan, baik di kelas maupun di luar kelas. Jika waktu yang tersedia tidak cukup untuk melaksanakan proses pembelajaran tentu hasil belajar yang akan diperoleh tidak akan semaksimal ketika waktu yang tersedia cukup. Salah satu hambatan terbesar yang dialami peserta didik adalah rendahnya atau kurangnya kemampuan dalam menulis huruf bahasa Arab, baik itu menulis huruf abjad maupun menyambung huruf menjadi satu kata. Perbedaan penulisan bahasa Arab dengan latin tentunya menjadi salah satu penyebab peserta didik kesulitan dalam menulis bahasa Arab, terutama ketika peserta didik harus menyusun huruf bahasa Arab yang dimulai dari arah kanan ke kiri, berbeda dengan kegiatan sehari-harinya yang biasa menulis dari arah kiri ke kanan. Hal ini tentu membutuhkan proses yang panjang agar peserta didik terbiasa dan mahir dalam Menyusun huruf bahasa Arab.¹⁷

Kesulitan menulis disebut juga dengan disgrafia. Hal ini selaras dengan pendapat Suhartono mengatakan disgrafia adalah peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar terutama dalam aktivitas menulis. Adapun menurut Elis Sholihah ada beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik kesulitan dalam menulis bahasa Arab antara lain: pertama, faktor internal yaitu pengalaman belajar bahasa Arab peserta didik yang rendah yang ditandai dengan peserta didik tidak hafal huruf-huruf abjad Arab, minat dan motivasi yang dimiliki para peserta didik yang masih rendah. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor guru yang meliputi metode pembelajaran yang kurang menyenangkan, media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, dan buku teks yang kurang ketersediaannya.¹⁸

¹⁷Syukra Vadhillah, Alimin & Suharmon, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Batu Mandi Tilatang Kamang," *Jurnal Arabia* 8, no.1 (2016): 59.

¹⁸Elis Sholihah, *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas VII SMPI Miftahul Iman Bandung)* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016), 133.

Dengan demikian, guru sebagai tenaga kependidikan dituntut profesionalitasnya dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Strategi menangani kesulitan menulis (disgrafia) melalui pembelajaran partisipatif di sekolah yang digunakan guru yaitu pertama berikan motivasi kepada peserta didik. Kedua, gunakan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran menulis. Ketiga gunakan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan dalam hal menulis dan yang keempat sumber belajar yang tepat.¹⁹

Menulis merupakan kegiatan penting dalam proses membaca, pembelajaran seseorang menulis setelah pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin disampaikan. Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Latihan menulis juga sangat penting untuk membantu kebiasaan peserta didik dalam belajar menulis.

Ada beberapa bentuk latihan menulis permulaan yang dapat dilakukan antara lain:

1. Latihan memegang pensil dan duduk untuk menulis dengan sikap dan posisi yang benar.
2. Latihan mengeblat, yaitu menirukan atau menebalkan suatu tulisan dengan menindas tulisan yang sudah ada.
3. Latihan menghubungkan-hubungkan tanda titik yang membentuk tulisan dapat dilakukan pada buku-buku yang secara khusus menyajikan latihan semacam ini.
4. Latihan menatap bentuk tulisan.

¹⁹Novita Sari, "Strategi Menangani Kesulitan Menulis (Disgrafia) Melalui Pembelajaran Partisipatif Di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2020): 59.

5. Latihan menyalin, baik dari buku pelajaran maupun dari tulisan guru pada papan tulis.
6. Latihan menulis halus/indah.
7. Latihan dikte/imla.
8. Latihan melengkapi tulisan (melengkapi huruf, suku kata, dan kata) yang secara sengaja dihilangkan.
9. Menuliskan nama benda yang terdapat dalam gambar. Mengarang sederhana dengan bantuan gambar.

D. Solusi dalam Mengatasi Kesulitan Al-Kitābah

Kesulitan *al-kitābah* yang dialami peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu kesulitan dalam menyambung dan membedakan huruf, kesulitan ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor ini memengaruhi keterampilan menulis bahasa Arab tentu perlu ditanggapi secara serius. Tanpa adanya penanganan yang tepat, hambatan-hambatan tersebut dapat terus mengganggu proses pembelajaran dan menghambat pencapaian kompetensi siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dalam bentuk solusi konkret yang dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan tersebut. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi faktor internal dan eksternal dalam menulis bahasa Arab.

1. Solusi Faktor Internal

- a. Kurangnya penguasaan huruf hijaiyah dan cara menyambung huruf serta sebagian besar peserta didik tidak hafal huruf hijaiyah dan tidak mengetahui cara menyambung huruf hijaiyah dengan baik. Solusinya yaitu:
 - 1) Belajar dasar Huruf Hijaiyah Dulu Mulai dengan mengenal bentuk dan nama setiap huruf secara terpisah tanpa sambungan. Gunakan kartu huruf atau poster huruf Hijaiyah.

- 2) Latihan Pengucapan dan Penulisan Rutin Biasakan membaca dan menulis huruf Hijaiyah setiap hari, dimulai dari huruf yang mudah.
 - 3) Menggunakan Media Interaktif Gunakan aplikasi belajar Al-Qur'an, video, atau lagu huruf Hijaiyah agar lebih menarik dan mudah diingat.
 - 4) Belajar dengan Guru atau Tutor Mengikuti kelas atau bimbingan yang fokus pada huruf Hijaiyah agar ada koreksi langsung.
- b. Rendahnya motivasi belajar artinya kurangnya minat dan motivasi/tidak tertarik untuk menulis dan latihan menulis huruf abjad bahasa Arab. Solusinya:
- 1) Menetapkan Tujuan yang Jelas peserta didik perlu memahami mengapa mereka belajar. Tujuan yang spesifik dan bermakna (misalnya ingin bisa membaca Al-Qur'an, lulus ujian, atau mengejar cita-cita) bisa meningkatkan semangat belajar.
 - 2) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan gunakan media pembelajaran yang menarik (video, game edukatif, diskusi kelompok). Ciptakan suasana kelas yang nyaman, tidak kaku atau menegangkan.
 - 3) Pemberian penguatan positif (Reward & Feedback) Berikan penghargaan sederhana atas usaha dan pencapaian, seperti pujian, nilai tambahan, atau hadiah kecil. Beri umpan balik yang membangun, bukan sekadar kritik.
 - 4) Terapkan metode belajar aktif gunakan pendekatan *learning by doing* atau belajar sambil praktik. Ajak siswa untuk presentasi, berdiskusi, atau menyelesaikan proyek bersama.
 - 5) Libatkan orang tua dukungan dan dorongan dari keluarga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak, terutama di rumah.

c. Latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Solusinya:

- 1) Asesmen awal dan diagnostik, guru perlu melakukan evaluasi awal untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa sehingga pembelajaran dapat disesuaikan secara tepat.
- 2) Pembelajaran diferensiasi Penerapan pembelajaran diferensiasi memungkinkan siswa dengan berbagai kemampuan belajar secara optimal sesuai kebutuhan masing-masing.
- 3) Model pembelajaran inklusif desain pembelajaran yang mempertimbangkan keragaman siswa, termasuk kemampuan, budaya, dan kebutuhan khusus, penting untuk membangun suasana kelas yang adil dan efektif.²⁰

2. Solusi Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah elemen di luar kontrol peserta didik namun berpotensi mempengaruhi jalannya proses belajar termasuk mempengaruhi keberhasilan proses pemberdayaan literasi membaca dan menulis peserta didik. Faktor eksternal mencakup:

- a. Minimnya sarana dan prasarana. Solusinya yaitu pemanfaatan aplikasi platform pembelajaran daring, seperti media audiovisual dan modul digital.
- b. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Solusinya guru seharusnya menggunakan metode edukasi digital, penggunaan aplikasi seperti *quizizz*, *wordwall* dan *kahoot* dengan soal menulis atau mencocokkan huruf Arab. Penggunaan metode ini akan membuat peserta didik semangat belajar melalui permainan yang kompetitif dan menyenangkan. Kemudian solusinya peserta didik selalu diberikan tugas menulis 2-3 kalimat setiap hari agar mereka lebih terbiasa dalam menulis bahasa Arab.

²⁰Wulandari, "Strategi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Multilevel," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6 no.1 (2022): 41.

- c. Lingkungan yang kurang mendukung. Solusinya membentuk komunitas belajar untuk menciptakan ekosistem bahasa Arab.²¹

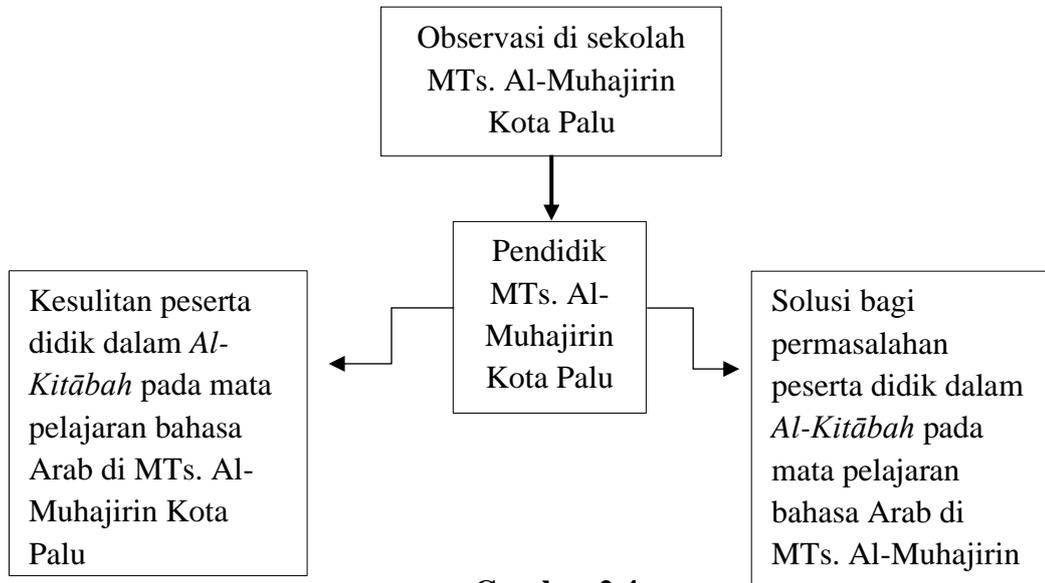
E. Kerangka Pemikiran

Peneliti akan memberi gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai gambaran alur penelitian dengan spesifik dan terperinci. Pada penelitian ini, ada dua hal yang akan peneliti cari nantinya di lapangan, diantaranya:

1. Menemukan kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin kota Palu. Untuk mencari faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam belajar bahasa Arab, peneliti akan melakukan observasi awal di lapangan. Langkah selanjutnya mencari informasi dengan mewawancarai peserta didik yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Selain itu pendidik juga menjadi sumber informasi agar data yang didapatkan lebih kuat dan terpercaya.

2. Menemukan solusi dari kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin kota Palu. Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara, selanjutnya peneliti akan mencari solusi dari berbagai masalah yang dihadapi peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Berikut peneliti gambarkan kerangka pikir dalam penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

²¹Ahmad Arifin, "Analisis Faktor-faktor kesulitan menulis huruf abjad bahasa arab," *jurnal penndidikan bahasa arab*, 5 no. 1 (2020): 33.



Gambar 2.4
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini, menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu objek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi fokus penelitian. Menurut Bogdan Taylor, dalam Zuchri Abdussamad bahwa:

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²²¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data objektif sesuai dengan kejadian-kejadian yang diamati di lokasi penelitian dan disajikan dengan kata-kata tertulis tanpa data statistik. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kesulitan belajar *al-kitabah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Muhajirin Kota Palu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di MTs Al-Muhajirin Kota Palu Jl. Kunduri NO.1, Kamonji, Kec. Palu Barat., Kota Palu, Sulawesi Tengah.

1. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain : Berdasarkan penelusuran dan wawancara awal peneliti, belum ada yang melakukan penelitian secara langsung atau yang membahas analisis kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Muhajirin Kota Palu.

¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 142.

2. MTs Al-Muhajirin Kota Palu mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian disana.
3. Lokasi penelitian dianggap representatif terhadap judul yang ingin diteliti, karena objek yang dianggap tepat dan sesuai dengan sasaran penelitian, juga memberikan nuansa baru bagi peneliti dalam menambah wawasan dan pengalaman peneliti.
4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan hal yang penting dan mutlak dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Mengingat jenis penelitian yang digunakan, maka peneliti berperan penuh sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya ia juga menjadi pelopor hasil penelitiannya.²

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu peneliti terlebih dahulu mendapat surat izin penelitian dari pihak Dekan FTIK Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang ditujukan kepada Kepala MTs. Al-Muhajirin Kota Palu. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapat izin dan diterima oleh pihak sekolah, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

² Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017), 157.

1. Data Primer

Data penelitian primer adalah data-data utama yang didaapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama.³ Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian melalui pengamatan langsung dan wawancara terhadap informan yang dipilih. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru bahasa Arab, dan beberapa peserta didik di MTs Al-Muhajirin Kota Palu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Data sekunder atau data pendukung dapat diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada penelitan ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen resmi sekolah MTs. Al-Muhajrin Kota Palu yang menunjukkan kondisi objektif sekolah berupa profil sekolah, keadaan sekolah, sejarah sekolah, kondisi geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan data-data lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data bagi seorang peneliti adalah alat atau dasar utama dalam membuat keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus memenuhi data yang akurat atau valid.

³Abdul Fattah Nasution, *Metode Peneitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6.

⁴ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.

Dalam pengumpulan sejumlah data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat atau valid, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencacatan terhadap aktivitas pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Muhajirin kota Palu. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan jelas mengenai Analisis kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Muhajirin Kota Palu.

Peneliti melakukan observasi selama 4 kali dalam 1 bulan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung ini adalah pedoman observasi dan alat tulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini, mula-mula peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur.⁵ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka kepada informan yaitu Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bahasa Arab dan peserta didik sebanyak 10 orang yang terdiri dari VIII A dan VIII B. Peneliti tidak mewawancarai semua karena pada saat itu banyak yang tidak bersedia di wawancara atau malu, jadi peneliti memutuskan untuk mewawancarai 5 orang dari kelas VIII A dan 5 orang dari kelas VIII B untuk meminta pendapat terkait pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Muhajirin kota Palu.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 73.

Maka dalam hal ini peneliti memerlukan bantuan alat-alat diantaranya adalah pedoman wawancara yang berisi pertanyaan, buku catatan yang berfungsi untuk mendapatkan data dari hasil wawancara, alat perekam berfungsi untuk merekam semua percakapan. Informasi yang didapatkan akan menunjukkan hasil yang beragam sehingga peneliti mengangkat judul tersebut terkait analisis kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Muhajirin kota Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti lakukan dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian, diantaranya dokumen tentang profil sekolah, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana sekolah serta dokumen RPP. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data berupa foto tulisan bahasa Arab di buku catatan peserta didik dan juga foto-foto ketika proses penelitian berlangsung sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan di lokasi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari dan

⁶*Idem, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data dan membuat kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian konkret lengkap sehingga data dapat disajikan dalam suatu bentuk narasi yang utuh, Abdurrahman Fatoni menyatakan bahwa:

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan yang kemudian disebut diverifikasi.⁷

Dapat disimpulkan bahwa mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipilih-pilih dan dipilah sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang bertujuan agar data tersusun dan terorganisir sehingga lebih

⁷Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Reneka Cipta, 2016), 112.

mudah untuk dipahami. Pada langkah ini, dapat memudahkan peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang padu dan mudah dipahami sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Verifikasi Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dari verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut verifikasi data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Teknik verifikasi dalam penelitian ini didapatkan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Deduktif, yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu dari analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk didapatkan kesimpulan tentang persamaan maupun perbedaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan meneliti kembali sumber data, kemudian dikomunikasikan kembali kepada informan. Terkait hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang sesuai di lapangan agar data tersebut benar-benar valid dan akurat.

Dalam pengecekan keabsahan data ini, peneliti melakukannya dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu mengecek dan membandingkan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama.⁸ Mulai dari membandingkan hasil wawancara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bahasa Arab dan beberapa peserta didik yang ada di MTs. Al-Muhajirin Kota Palu, serta membandingkan isi dokumen yang berkaitan. Dengan teknik triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan dengan menyatukan perbedaan antara data yang diperoleh dari berbagai sudut pandang agar valid atau akurat dan dapat diterima kebenarannya.

⁸Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum MTs Al-Muhajirin kota Palu

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Muhajirin Kota Palu

Pendirian yayasan MTs Al-Muhajirin ini dilatarbelakangi oleh banyaknya anak-anak usia sekolah disekitar Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat tamatan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah. Karena tingginya animo peserta didik yang mau melanjutkan pendidikannya di madrasah tsanawiyah tetapi MTs-MTs yang ada pada waktu itu tidak dapat menampung jumlah peserta didik. Maka oleh Pendiri Yayasan Al-Muhajirin mengusulkan untuk diadakan pembangunan MTs ternyata usulan ini disetujui pada tanggal 15 Juli 1990.

Dalam perkembangannya kemudian, sekitar tanggal 18 September tahun 1994 Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin oleh Departemen Agama Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Tengah mendapatkan piagam jenjang akreditasi dengan status terdaftar Madrasah Tsanawiyah Swasta dan diberi nomor statistik Madrasah 212720371066. Dengan Nomor Statistik 212720371066 yang kemudian direvisi menjadi 121272710007 kemudian direvisi lagi menjadi 121272710011.

Adapun yang pernah memimpin sebagai kepala MTs Al-Muhajirin Palu, sejak berdirinya hingga saat ini ada 3 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Priodesasi Kepemimpinan MTs Al-Muhajirin Kota Palu

No	Nama	Priode Jabatan
1.	Drs. H.M Lieaunar M. Safar	1991-2008
2.	Satar S. Laupo	2008-2017
3.	Hj. Ijamila S.Pd	2017-Sekarang

Sumber Data: Dokumen MTs Al-Muhajirin Kota Palu Tahun 2024/2025

2. Identitas MTs Al-Muhajirin Kota Palu

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Al-Muhajirin Palu merupakan lembaga pendidikan Islam yang beralamat di Jl. Kunduri, Kompleks Masjid Al-Muhajirin, Kelurahan Kamonji, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Madrasah ini berdiri sejak tanggal 15 Juli 1990 dan memiliki Nomor Statistik Madrasah 12127271000711.

MTsS Al-Muhajirin berada di bawah naungan Yayasan Al-Muhajirin yang didirikan pada tanggal 9 Juli 1986 dengan Nomor SK Pendirian 22. Yayasan ini dipimpin oleh Ketua H. Abd. Rahman Badawi dan Sekretaris Ir. H. Ramli. Alamat yayasan sama dengan lokasi madrasah, yaitu di Kompleks Masjid Al-Muhajirin Palu. Tanah tempat berdirinya madrasah ini berstatus milik yayasan dengan luas keseluruhan mencapai 1.200 meter persegi dan luas bangunan sebesar 168 meter persegi. Untuk informasi lebih lanjut, pihak madrasah dapat dihubungi melalui nomor telepon (0451) 462 557, dengan kode pos 94223.

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Muhajirin Kota Palu

MTs Al-Muhajirin kota Palu mempunyai misi, visi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

“Terwujudnya Madrasah yang unggul dalam lembaga pendidikan berciri khas Agama Islam yang berkualitas, menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil bertaqwa dan mandiri.”

b. Misi

1) Bidang Akademis

- Melaksanakan kurikulum KTSP
- Membelajarkan sistem pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*)

- Menggunakan pendekatan, metodologi, dan strategi yang tepat sesuai tujuan kurikuler dan tujuan institusional
- Menginternalisasi dan mengkorelasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap perilaku sehari-hari
- Mengevaluasi pembelajaran secara berkala, terencana, efektif, dan efisien
- Memaksimalkan kualitas *input* dan *output* peserta didik

2) Bidang Non-Akademis

- Menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran religius yang berakhlak mulia
- Mengembangkan bakat dan minat peserta didik, agar tercipta peserta didik yang mandiri dan dapat menumbuhkan jiwa sosial

c. Tujuan:

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM , CTL)
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- 3) Membiasakan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 70 dan akan ditingkatkan secara bertahap
- 5) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi

3. Keadaan Pendidik MTs Al-Muhajirin

Pendidik dalam proses pendidikan sangatlah penting, bahkan merupakan salah satu syarat berdirinya suatu lembaga kependidikan baik negeri maupun swasta. Kualitas tenaga pendidik pada suatu lembaga pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas alumni atau lulusan lembaga tersebut. Pendidik

merupakan faktor penentu bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini yaitu peserta didik terhadap lulusan suatu lembaga pendidikan termasuk MTs Al-Muhajirin kota Palu. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan yang baik, memungkinkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan efektif dan efisien.

Pendidik di MTs Al-Muhajirin kota Palu tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 16 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Daftar Nama-Nama Pendidik MTs Al-Muhajirin Kota Palu

No	Nama Pendidik	Jabatan	Bidang Studi
1.	Hj. Ijamila, S.Pd	Kepala Madrasah	Matematika
2.	Herlina, S.Pd.I	Wakamad Kesiswaan	Al-Qur'an H
3.	Hj. Fitriani L. L., S.Pd	Pendidik	Pkn
4.	Siti Nurjannah, S.Pd	Pendidik	Bahasa Indonesia
5.	Ridhawati, S.Pd	Pendidik	Bahasa Inggris
6.	Fitriany, S.Pd	Pendidik	IPA
7.	Hj. Maharani M., S.Pd	Wakamad Kurikulum	IPA
8.	A. Mirna A., S.Pd., M.Pd	Pendidik	Matematika
9.	Muammar Azharul F, S.Pd.I	Pendidik	Bahasa Arab
10.	Dra. Hj. Rusnah. L	Pendidik	Aqidah Akhlak
11.	Yusran, S.Pd	Pendidik	Penjas

12.	Abdillah S.Pd.I	Pendidik	Fiqhi
13.	Anurgah Arsyad, S.Pd	Pendidik	Matematik
14.	Fartega, S.Pd	Pendidik	PJKOR
15.	Niti	Pendidik	IPS
16.	Hj. Sarkiana, S.Ag	Pendidik	SKI

Sumber Data: Dokumen MTs Al-Muhajirin Kota Palu Tahun 2024/2025

Berdasarkan uraian tabel di atas, terdapat 4 orang tenaga pendidik yang statusnya sebagai pendidik tetap, di mana dari 4 pendidik tersebut semuanya masih berstatus Non P NS. Pendidik umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi merupakan suatu kemampuan mutlak yang harus dimiliki oleh seorang pendidik atau pendidik agar dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang yang mentransformasikan ilmu pengetahuan sebagai mana mestinya.

4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan, suatu kegiatan pembelajaran tidak dapat dijalankan tanpa adanya peserta didik. Sebab, tujuan diadakannya perbuatan mendidik tersebut adalah untuk mengantarkan peserta didik pada tujuan yang telah dicita-citakan. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka antara pendidik dan peserta didik harus menjalin komunikasi dua arah yang baik dan aktif, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tujuan yang telah dicita-citakan dapat tercapai secara optimal.

Peserta didik di MTs Al-Muhajirin kota Palu tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 118 peserta didik, untk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Peserta Didik MTs Al-Muhajirin Kota Palu

No	Kelas	Jumlah Kelas	Peserta Didik		Jumlah
			L	P	
1.	Kelas VII	2	28	13	41
2.	Kelas VIII	2	24	19	43
3.	Kelas IX	2	15	19	34
	Jumlah	6	67	51	118

Sumber Data: Dokumen MTs Al-Muhajirin Kota Palu Tahun 2024/2025

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam penyelenggaraan pendidikan, sekolah memerlukan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kestabilan proses pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka proses pendidikan akan dapat berjalan dengan baik. Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi suatu hal yang sangat penting dalam mendukung kelancaran suatu pembelajaran, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang menunjang serta mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Untuk lebih jelasnya, keadaan sarana dan prasarana di MTs Al-Muhajirin kota Palu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Muhajirin Kota Palu

No	Fasilitas yang dimiliki	Jumlah	Ket
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Pendidik	1	Baik

3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Kelas	5	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	WC	5	Baik
7.	Meja Pendidik	18	Baik
8.	Kursi Pendidik	18	Baik
9.	Meja Tata Usaha	1	Baik
10.	Kursi Tata Usaha	1	Baik
11.	Meja Peserta Didik	150	Baik
12.	Kursi Peserta Didik	150	Baik
13.	Lemari	14	Baik
14.	Komputer	1	Baik
15.	Papan Struktur	1	Baik
16.	Papan Tulis	7	Baik
17.	Papan data Pendidik	1	Baik
18.	AC	2	Baik
19.	Laptop	15	Baik
20.	Kursi Tamu	3	Baik

21.	Kipas Angin	15	Baik
22.	Jam Dinding	3	Baik

Sumber Data: Dokumen MTs Al-Muhajirin Kota Palu Tahun 2024/2025

Berdasarkan uraian tabel di atas, terdapat sarana dan prasarana di MTs Al-Muhajirin kota Palu. Sarana dan prasarana dalam kondisi baik dan sarana prasarana dalam keadaan rusak ringan, namun masih dapat digunakan untuk menunjukkan kestabilan proses kegiatan kependidikan.

B. Kesulitan Belajar Al-Kitābah Bagi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Muhajirin Kota Palu

Adapun hasil penelitian yang peneliti peroleh setelah melakukan penelitian dengan teknik penumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan dengan mengobservasi aktivitas pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Muhajirin kota Palu peserta didik cukup antusias dalam belajar bahasa Arab namun pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis mereka belum memenuhi kaidah penulisan huruf hijaiyyah yang benar dan baik seperti kesulitan menyambung dan membedakan huruf.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Al-Muhajirin kota Palu dalam proses pembelajaran bahasa Arab, ditemukan fakta bahwa masih banyak peserta didik yang tidak serius mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Mereka kurang memperhatikan pada saat pendidik menjelaskan materi mengenai menulis huruf bahasa Arab dan malah bercanda dengan teman sebangkunya terutama peserta didik laki-laki. Serta peneliti amati langsung di buku catatan peserta didik bahwa masih banyak yang mengalami kesulitan menulis di mana mereka belum memenuhi kaidah penulisan huruf hijaiyyah yang baik dan benar, di antaranya peserta didik belum bisa menyambung huruf ain dan mim serta belum

bisa membedakan antara huruf ر (ra'), ز (zai), د (dal) dan ذ (zal) serta terkadang penulisan hurufnya ada yang belum sesuai. Maksudnya, huruf yang sebenarnya tidak melewati garis buku, mereka tulis melewati garis. Begitupun sebaliknya huruf yang ditulis di atas garis mereka tulis di bawah garis.

Setelah melakukan observasi kemudian peneliti mengumpulkan data melalui wawancara. Peneliti mewawancarai pendidik bahasa Arab yaitu pak Muammar Azharul F, beliau mengatakan bahwa:

“Alasan mengapa peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis karena mereka kurang dalam berlatih dalam menulis bahasa Arab serta sebagian besar peserta didik berasal dari SD sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab.”¹

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa peserta didik MTs. Al-Muhajirin kota Palu sebagian besar berlatar belakang SD sehingga masih banyak peserta didik yang baru mempelajari bahasa Arab ketika masuk di MTs. Al-Muhajirin. Latar belakang pendidikan membawa dampak besar terhadap motivasi dan semangat belajar mereka. Bagi peserta didik yang berlatar belakang lulusan MI sudah terbiasa dalam menerima pelajaran bahasa Arab akan tetapi, peserta didik yang lulusan SD belum pernah mendapatkan bahasa Arab sebelumnya maka mereka akan merasa kesulitan dalam menerima materi apalagi dalam menulis.

Kemudian pada saat observasi peneliti mengamati penulisan bahasa Arab peserta didik dimana masih banyak yang kesulitan dalam menulis yaitu dalam menyambung huruf ع ('ain) dan م (mim) serta belum bisa membedakan antara huruf ر (ra'), ز (zai), د (dal) dan ذ (zal) pada saat ditulis. Kesulitan ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

¹Muammar Azharul F, Guru Bahasa Arab MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti di Ruang Kantor, 25 Februari 2025.

1. Permasalahan dari faktor internal

Faktor internal mencakup kondisi psikis atau dalam diri peserta didik. Beberapa faktor dari dalam diri peserta didik di mana pengalaman belajar bahasa Arab peserta didik yang masih kurang sehingga mereka kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab penulisan itu sangat penting karena ketika seseorang tidak bisa menulis maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Di bawah ini khusus akan dibahas tentang permasalahan dari dalam diri peserta didik yang di temukan pada saat wawancara, yang di mana permasalahan yang paling banyak peneliti dapat adalah peserta didik kesulitan dalam menyambung dan membedakan huruf. Kondisi psikis berupa menyambung huruf dapat mengakibatkan peserta didik tidak bisa membaca penulisannya sendiri dan mereka juga belum bisa membedakan huruf hijaiyah ketika di tulis.

Adapun hasil wawancara bersama peserta didik kelas VIII MTs Al-Muhajirin kota Palu terkait kesulitan dalam menulis teks bahasa Arab, sebagai berikut:

Putri Nurul Fadilah ketika diwawancarai tentang kesulitan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab, dia menjawab:

“Kesulitan yang saya rasakan dalam menulis bahasa Arab kak yaitu dalam menyambung huruf seperti menyambung huruf ‘ain ketika berada ditengah kalimat.”²

Azam Lanaga ketika diwawancarai tentang bahasa Arab ia mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab, dia menjawab:

“Saya kak kesulitan menyambung huruf dan kadang saya juga lupa penempatan titik huruf hijaiyyah karena kadang disebabkan oleh pulpen yang tidak cocok dalam menulis bahasa Arab.”³

²Putri Nurul Fadilah, Peserta Didik Kelas VIII B MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara Oleh Peneliti diruang Kelas*, 25 Februari 2025.

³Azam Lagana, Peserta Didik Kelas VIII B MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara Oleh Peneliti diruang Kelas*, 25 Februari 2025.

Zulqarnain ketika diwawancarai tentang pembelajaran bahasa Arab ia mengalami kesulitan menulis dia menjawab:

“Saya dalam menulis bahasa Arab kak masih kesulitan dalam menyambung huruf sehingga membuat saya lama menulisnya.”⁴

Yoga Pratama ketika diwawancarai tentang bahasa Arab ia mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab, dia menjawab:

“Saya dalam menulis kesulitan menyambung huruf kak karena kadang tangan saya capek dalam menulis.”⁵

Farel Alifka, ketika diwawancarai tentang bahasa Arab ia mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab, dia menjawab:

“Saya kak kesulitan dalam menyabung huruf dan juga buku yang di gunakan sedikit sulit dalam memahaminya.”⁶

Indah Ningsi, ketika diwawancarai tentang pembelajaran bahasa Arab ia mengalami kesulitan menulis dia menjawab:

“Pada saat saya menulis bahasa Arab kak saya masih kesulitan dalam membedakan huruf dan juga saya sulit membedakan panjang pendeknya huruf.”⁷

Rafael Febrian, ketika diwawancarai tentang pembelajaran bahasa Arab ia mengalami kesulitan menulis dia menjawab:

“Kesulitan yang saya alami dalam menulis bahasa Arab kak itu dalam menyambung huruf karena belum terbiasa menulis Arab dan juga saya sedikit belum bisa dalam mengharakati.”⁸

Rohima ketika diwawancarai tentang pembelajaran bahasa Arab ia mengalami kesulitan menulis dia menjawab:

⁴Zulqarnain, Peserta Didik Kelas VIII B MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti diruang Kelas, 25 Februari 2025.

⁵Yoga Pratama, Peserta Didik Kelas VIII A MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti diruang Kelas, 25 Februari 2025.

⁶Farel Alifka, Peserta Didik Kelas VIII B MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti diruang Kelas, 25 Februari 2025.

⁷Indah Ningsi, Peserta Didik Kelas VIII A MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti diruang Kelas, 25 Februari 2025.

⁸Rafael Febrian, Peserta Didik Kelas VIII B MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti diruang Kelas, 25 Februari 2025.

“Saya kak tidak kesulitan menulis cuman penulisan saya tidak benar karena belum terlalu tahu huruf yang di bawah garis yang bisa di sambung dan tidak bisa di sambung.”⁹

Heldayani ketika diwawancarai tentang pembelajaran bahasa Arab ia mengalami kesulitan menulis dia menjawab:

“Kesulitan yang saya rasakan kak belum bisa menulis huruf hijaiyyah dengan baik dan benar karena saya kak jarang menulis menggunakan bahasa Arab dan kosa kata kurang.”¹⁰

Lasmini ketika diwawancarai tentang pembelajaran bahasa Arab ia mengalami kesulitan menulis dia menjawab:

“Saya masih kesulitan kak dalam membedakan huruf ra’ dan dal ketika di sambung menjadi sebuah kalimat kak.”¹¹

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan terkait kesulitan menulis yang dialami peserta didik kelas VIII MTs. Al-Muhajirin adalah peserta didik kesulitan dalam menyambung dan membedakan huruf untuk itu peserta didik harus selalu diberikan latihan-latihan dalam menulis bahasa Arab dan juga memberikan penjelasan tentang penulisan huruf hijaiyyah akan berbeda ketika ditulis ada yang ditulis hurufnya di atas garis dan ada juga ketika ditulis di bawah garis. Kesulitan peserta didik dalam menulis bahasa Arab akan membuat mereka kesulitan juga dalam membacanya. Proses pembelajaran menulis bahasa Arab tidaklah terlalu sulit ketika seorang pendidik dapat memberikan pendekatan-pendekatan yang baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menerima pelajaran.

2. Permasalahan dari faktor eksternal

Permasalahan dari faktor eksternal yaitu pendidik yang dalam pembelajaran bahasa Arab metode yang digunakan kurang bervariasi sehingga pembelajaran terasa membosankan dan juga faktor lingkungan sekolah.

⁹Rohima, Peserta Didik Kelas VIII A MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti di ruang Kelas, 25 Februari 2025.

¹⁰Heldayani, Peserta Didik Kelas VIII B MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti di ruang Kelas, 25 Februari 2025.

¹¹Lasmini, Peserta Didik Kelas VIII B MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti di ruang Kelas, 25 Februari 2025.

Peserta didik pertama yang diwawancarai bernama Zulqarnain bahwa hambatanannya adalah pendidik, dia berkata:

“Pada saat pembelajaran bahasa Arab kak kadang saya merasa bosan dalam belajarnya sehingga penulisan bahasa saja tidak perkembangan dengan baik.”¹²

Selanjutnya peserta didik yang diwawancarai karena faktor yang sama yaitu karena pendidik bernama Azam Lanaga, dia berkata:

“Menurut saya faktor pendidik saat mengajar kadang saya bosan dan juga penulisan saya kurang dikoreksi sehingga penulisan saya begini-begini saja kak tidak ada perkembangan.”¹³

Peserta didik selanjutnya yang diwawancarai bernama Yoga Pratama dia berkata bahwa hambatanannya adalah pendidik yang mengajar.

“Saya senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab tapi kadang-kadang saya merasa bosan dengan metode yang di gunakan pendidik hanya menjelaskan materi dan jarang ada gamenya.”¹⁴

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih biasa merasa bosan dan mengantuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Tapi dilihat lagi dari metode yang digunakan pendidik telah berusaha agar peserta didik tidak jenuh dan bosan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk hal itu kembali lagi dari peserta didik untuk lebih semangat lagi dalam pembelajaran khususnya bahasa Arab. Menurut peneliti ini harus menjadi bahan pertimbangan dari pendidik bahasa khususnya dalam mengajar untuk merubah tekhnik pembelajarannya agar peserta didik dapat mudah memahami dan mengetahui penulisan Arab yang sesuai dengan kaidah penulisan huruf hijaiyah.

¹²Zulqarnain, Peserta Didik Kelas VIII B MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti diruang Kelas, 25 Februari 2025.

¹³Azaam Lanaga, Peserta Didik Kelas VIII A MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti diruang Kelas, Tanggal 25 Februari 2025.

¹⁴Yoga Pratama, Peserta Didik Kelas VIII A MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti diruang Kelas, 25 Februari 2025.

Peserta didik selanjutnya yang diwawancarai bernama Putri Nurul Fadilah dia berkata bahwa hambatanya adalah faktor lingkungan tidak mendukung sehingga peserta didik kesulitan dalam menulis.

“Saya kalau menulis selalu kurang fokus karena disebabkan lingkungan sekolah sangat mempengaruhi saya seperti teman yang sering mengganggu dan mengajak bermain pada saat pembelajaran sehingga saya tidak fokus menulis dan jadi lambat dan juga di sekolah tidak ada pelatihan-pelatihan dalam menulis Arab sehingga kami tidak terbiasa dalam menulis bahasa Arab dengan benar dan baik.”¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berperan sebagai lingkungan kedua setelah keluarga dalam membentuk kepribadian peserta didik. Sekolah adalah tempat dimana tempat tersebut akan sangat berdampak pada proses pertumbuhan dan perkembangan seorang peserta didik, dan ternyata sangat bermanfaat bagi kecerdasan seorang peserta didik. Peserta didik yang tidak bersekolah akan tertinggal dalam banyak hal terutama dalam hal membaca dan menulis. Keberhasilan siswa sangat tergantung pada kualitas pendidikan mereka, yang sebagian besar disediakan oleh sekolah.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa peserta didik dalam menulis bahasa Arab kesulitan dalam menyambung dan membedakan huruf hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mencakup kondisi psikis atau dalam diri peserta didik. Beberapa faktor dari dalam diri peserta didik di mana pengalaman belajar bahasa Arab peserta didik yang masih kurang sehingga mereka kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab penulisan itu sangat penting karena ketika seorang peserta didik tidak bisa menulis maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

¹⁵Putri Nurul Fadilah, Peserta Didik Kelas VIII A MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti diruang Kelas, 25 Februari 2025.

¹⁶Intan Rahmadany Farihana, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa Alumni Sekolah Umum,” *Muhibbul Arabiyah* 4, no. 1 (2024): 18.

Kemudian faktor eksternal yaitu pendidik yang dalam pembelajaran bahasa Arab metode yang digunakan kurang bervariasi sehingga pembelajaran terasa membosankan dan juga faktor lingkungan sekolah.

C. Solusi dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Kitābah Bagi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Muhajirin Kota Palu

Setelah mendapatkan berbagai macam permasalahan yang menyebabkan peserta didik kesulitan belajar *al-kitābah* dalam pembelajaran bahasa Arab peneliti mengklasifikasikan menjadi dua faktor. Faktor pertama bersumber dari faktor internal yang bersumber dari kondisi psikis dalam diri peserta didik. Pada faktor ditemukan dari hasil wawancara yaitu kondisi psikis berupa menyambung huruf dapat mengakibatkan peserta didik tidak bisa membaca penulisannya sendiri dan mereka juga belum bisa membedakan huruf hijaiyah ketika di tulis. Faktor ini disebabkan oleh pengalaman belajar bahasa Arab peserta didik yang masih kurang sehingga mereka kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Faktor kedua dari luar diri peserta didik, yang ditemukan pada faktor ini adalah faktor guru yang mengajar metode yang digunakan kurang bervariasi sehingga pembelajaran terasa membosankan dan juga faktor lingkungan sekolah.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan beberapa solusi yang diberikan oleh pihak pendidik sesuai dengan hasil wawancara dari kesulitan yang dihadapi peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

1. Solusi faktor pengalaman belajar bahasa Arab peserta didik

Bahasa Arab tidak terlepas dari yang namanya kosakata-kosakata yang berada di dalam al-Qur'an atau huruf-huruf tajwid yang terdapat di dalam al-Qur'an. Karena memang bahasa Arab itu adalah bahasa al-Qur'an maka ketika seseorang atau peserta didik tidak bisa menulis huruf-huruf tajwid yang baik dan benar mereka ketika belajar tentang bahasa Arab akan mengalami kesulitan, apalagi

pembelajaran bahasa Arab di mana di tuntut peserta didik dapat menulis materi pelajaran yang telah pendidik jelaskan dalam pembelajaran bahasa Arab. Maka ketika peserta didik sulit untuk menulis pembelajaran bahasa Arab maka mereka juga akan kesulitan dalam membacanya sendiri dan juga akan sulit dalam memahami materi pelajaran bahasa Arab. Maka hal ini perlu peran penting dari orang tua maupun pendidik yang mengajar yang di mana orang tua harus paling berperan aktif untuk hal ini dengan cara memberikan pelatihan baik di sekolah maupun di rumah agar peserta didik bisa lebih terbiasa dan lancar dalam menulis bahasa Arab.

Maka dari permasalahan di atas maka para guru mengupayakan adanya solusi untuk mengatasi kesulitan belajar *al-kitābah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Herlina, sebagai berikut:

”Untuk permasalahan itu nak saya sebagai Wakil Kepala Madrasah sudah memberikan program khusus setiap hari Jum’at yaitu BTQ yang ajar saya sendiri namun kadang program ini tidak terlaksana karena kesibukan sehingga program ini tidak konsisten dijalankan. Maka kami seorang pendidik akan berusaha untuk menjalankan program tersebut secara konsisten tujuannya agar para peserta didik semuanya bisa lancar mengaji dan menulis sehingga tidak ada lagi hambatan atau kesulitan lagi mereka untuk belajar bahasa Arab nantinya.”¹⁷

Kemudian hasil wawancara bersama pak Muammar Azharul F, tentang pertanyaan yang sama bagaimana solusi untuk peserta didik yang kesulitan menulis bahasa Arab, maka beliau menjawab:

“Peserta didik harus selalu diberikan motivasi untuk terus semangat dalam belajar bahasa Arab dan adanya lingkungan *‘arabiyyah* di sekolah sehingga mereka bisa lancar bercakap dan juga menulis serta sering-sering diberikan tugas dalam menulis agar peserta didik bisa lancar dan mampu dalam

¹⁷Herlina, Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara Oleh Peneliti di Ruang Kantor*, 25 Februari 2025.

menulis dengan benar dan baik. Maka ini perlu dukungan dari orang tua untuk mengontrol anaknya dalam mengerjakan tugas bahasa Arabnya.”¹⁸

Berdasarkan wawancara diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa solusi dalam mengatasi kesulitan belajar *al-kitabah* bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa solusi yaitu:

1. diberikan program BTQ yang dilakukan konsisten agar peserta didik lebih terbiasa dalam belajar menulis bhasa Arab sehingga tidak ada lagi kesulitan yang di alami peserta didik dalam belajar bahasa Arab
2. Peserta didik haru selalu diberikan semangat dan motivasi untuk belajar bahasa Arab serta sering-sering diberikan tugas menulis bahasa Arab disekolah maupun dirumah
3. Adanya lingkungan '*arabiyyah* di sekolah agar peserta didik bisa lancar dalam bercakap dan menulis kosa kata dalam bahasa Arab

4. Solusi faktor pendidik yang mengajar

Pendidik dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁹ Pendidik merupakan orang yang mendidik peserta didik dalam segala hal. Pendidik dan cara mengajarnya merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar.²⁰ Bagaimana sikap dan kepribadian pendidik, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh pendidik dan bagaimana cara pendidik itu mengajarkan pengetahuan itu kepada peserta didik dan turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Dalam kegiatan belajar, pendidik

¹⁸Muammar Azharul F, Guru Bahasa Arab MTs Al-Muhajirin Kota Palu, *Wawancara* Oleh Peneliti di Ruang Kantor, 25 Februari 2025.

¹⁹ Siti Suprihatin, “Upaya Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3 no. 1 (2015): 74.

²⁰Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Cet. II: Jogjakarta: Java Litera, 2012), 34.

berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, pendidik harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang baik antara peserta didik dan pendidik. Dengan demikian, cara mengajar pendidik harus efektif dan di mengerti oleh peserta didiknya, baik dalam menggunakan model, teknik, ataupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada peserta didiknya dalam proses belajar dan disesuaikan dengan konsep yang diajarkan berdasarkan kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sulit tidaknya suatu pelajaran di mata peserta didik tergantung pada bagaimana pendidiknya mengajar. Terkadang, ada pendidik yang selalu meremehkan peserta didiknya. Pendidik yang tidak bisa memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat lagi. Bahkan, sering kita temukan pendidik yang membiarkan peserta didik yang tidak mengerjakan PR, tidak memberi sanksi terhadap peserta didik yang terlambat ataupun membolos.²¹

Maka dari permasalahan di atas peneliti wawancara bersama ibu herlina, beliau menjawab:

“Saya sudah lama memperhatikan pendidik-pendidik yang mengajar disini kebanyakan tidak memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan sehingga membuat peserta didik susah untuk mengerti pembelajaran yang diberikan, apalagi pembelajaran bahasa Arab berupa kosa kata sehingga peserta didik di haruskan untuk menulis agar bisa lebih mudah untuk mengingat pembelajaran bahasa Arab. Namun masih banyak peserta didik yang masih kesulitan menulis bahasa Arab maka sebenarnya solusi untuk permasalahan seperti itu menurut saya adalah mengubah metode pembelajaran bahasa Arab sehingga peserta didik tidak merasa bosan serta pemberian tugas menulis yaitu suatu cara untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran karena dengan diberikan nya tugas akan melakukan proses belajar dalam upaya untuk menyelesaikan tugasnya dan dengan diberikan nya tugas menulis dirumah seorang pendidik akan mengetahui letak kesalahan ataupun kelemahan yang dialami oleh peserta didik tersebut. Pemberian tugas memiliki tujuan agar peserta didik menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta didik

²¹Mohamad Chanra, Analisis Kesulitan belajar qira'ah pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab Di Mts alkhairaat biromaru(Palu: <https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2591/1/Skripsi%20Mohamad%20Chanra.pdf>, 2023).

melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi. Dan juga dalam proses pembelajaran memberikan permainan atau kuis dalam bahasa Arab didalam kelas karena terkadang peserta didik merasakan bosan dan jenuh, apalagi kalau pendidik hanya menjelaskan lewat materi tanpa adanya variasi dalam pembelajaran. Dan juga tidak membanding-bandingkan peserta didik yang mudah memahami dan yang susah untuk memahami pelajaran.”²²

Dari hasil wawancara di atas, peneliti simpulkan bahwa solusinya adalah bahwa pendidik harus merubah metode mengajar ketika melihat peserta didik kesulitan di dalam menangkap pembelajaran yang di sampaikan, dan juga pendidik harus mengubah metode pembelajaran bahasa Arab sehingga peserta didik tidak merasa bosan serta pemberian tugas menulis di sekolah maupun di rumah. Pemberian tugas memiliki tujuan agar peserta didik menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi.

²²Herlina, Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan MTs Al-Muhajirin kota Palu, Wawancara Oleh Peneliti Di Ruang Kantor, 25 Februari 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mengambil kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa kesulitan belajar *al-kitābah* yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dalam menyambung huruf ع ('ain) dan م (mim) serta belum bisa membedakan antara huruf ر (ra'), ز (zai), د (dal) dan ذ (zal) pada saat ditulis. Kesulitan ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal di mana faktor ini mencakup kondisi psikis atau dalam diri peserta didik. Beberapa faktor dari dalam diri peserta didik di mana pengalaman belajar bahasa Arab peserta didik yang masih kurang sehingga mereka kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Faktor eksternal yaitu pendidik yang dalam pembelajaran bahasa Arab metode yang digunakan kurang bervariasi sehingga pembelajaran terasa membosankan dan juga faktor lingkungan sekolah.
2. Solusi untuk mengatasi kesulitan belajar *al-kitābah* dalam pembelajaran bahasa arab adalah pendidik harus mengubah metode pembelajaran bahasa Arab sehingga peserta didik tidak merasa bosan, pemberian tugas menulis di sekolah maupun di rumah agar bisa lancar menulisnya, dan pemberian permainan atau kuis agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dan juga tidak membandingkan peserta didik yang mudah memahami dan yang susah untuk memahami pelajaran.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian, peneliti memperoleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kesulitan menulis yang di alami peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut :

1. Guru bahasa harus lebih memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik dan selalu menjelaskan bahwa belajar bahasa Arab khususnya keterampilan menulis Arab itu penting bagi mereka. Mengajari peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyambung kalimat berbahasa Arab harus dengan sabar dan secara pelan-pelan sampai peserta didik paham dan bisa.
2. Peserta didik untuk melatih kelenturan tangan dalam menulis bahasa Arab maka harus memperbanyak latihan-latihan menulis bahasa Arab, seperti menulis teks-teks berbahasa Arab dan kosa kata berbahasa Arab.

DAFTAR PUSTKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Agustina, Resnaldi. Problematika Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VC MI Attaqwa 06 Kabalen Bekasi. Purwokerto: <https://repository.uinsaizu.ac.id/13640/>, 2022.
- Arifin, Ahmad. "Analisis Faktor-faktor kesulitan menulis huruf abjad bahasa arab," *jurnal penndidikan bahasa arab*, 5 no. 1 (2020): 32-35
- "Arti Kata Belajar," *Kbbi. Web.Id*. <https://kbbi.web.id/belajar> (18 Juli 2024).
- Arifudin, Arif M. *Cara Cepat Memahami Konsep Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam (Pai)*. Cet: Pertama Palu Barat: EnDeCe Press, 2014.
- Assegaf, Abdurrahman. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Gava Media, 2020.
- Fahmi, Nurul. "Kesalahan Menulis Berbahasa Arab (suatu kegiatan pustaka)." *Jurnal Ummul Qura* II, no.1 (2016): 75-86
- Fathurrahman dan Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, 2019.
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Reneka Cipta, 2016.
- Febri, Safni Anzar dan Mardhatillah. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat." *Jurnal Bina Gogik* 4, no 1. (2017). 53-64.
- Hermawan, Acep. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Indriani, Sri . Analisis Kesulitan Teks Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas VIII MTs. Ash-Shalihin Gowa. Makassar: <http://repositori.uinalauddin.ac.id/24998/1/Analisis%20Kesulitan%20Menulis%20Teks%20Bahasa%20Arab%20bagi%20Peserta%20Didik%20Kelas%20VIII%20MTs%20Ash-Shalihin%20Gowa.pdf>, 2023.
- Irfan, Hanif. "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman Bandung)." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2019): 129-152.

- Irfan, Hanif. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Imam Bandung). Yogyakarta: https://www.researchgate.net/publication/341347492_ANALISIS_FAKTORFAKTOR_KESULITAN_MENULIS_HURUF_ABJAD_BAHASA_ARAB, 2020.
- Iskandar, Muhammad Lutfiana. "strategi pembelajaran menulis (*kitabah*) bahasa arab." *Jurnal Raushan Fikr* 6, no. 1 (2017): 55-68.
- J, Lexy Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2017.
- Maryanto, "Pembelajaran Bahasa Arab di Man Karanganyar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013)".
- Mohamad Chanra, Analisis Kesulitan belajar qira'ah pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab Di Mts alkhairaat biromaru (Palu: <https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2591/1/Skripsi%20Mohamad%20Chanra.pdf>, 2023).
- Muradi, Ahmad. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Nawang, Fadila Utami. "Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no 1. (2020): 93-101.
- Rahmi, Novita. "Pengembangan Materi Qowa'id Imla' Sebagai Penunjang Mata Kuliah Kitabah." *Jurnal An-Nabighoh* 20, no. 1 (2018): 111-128.
- Rathomi, Ahmad. "Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Tarbiya Islamica Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam* 1, No.1 (2020): 1-8.
- Retnanto, Agus. *Mengenal Kesulitan Belajar Anak*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021.
- Sari, Novita. "Strategi Menangani Kesulitan Menulis (Disgrafia) Melalui Pembelajaran Partisipatif Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2020): 56-63.
- Sholihah, Elis. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas VII SMPI Miftahul Iman Bandung)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.
- Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3 no. 1 (2015): 73-82.
- Solikin, M. Strategi pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Lintang Cipta Media, 2018.

- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Cet. II; Jogjakarta: Java Litera, 2012.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menulis: Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. V: Bandung: Angkasa, 2013.
- Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT*. Surabaya: PMN, 2011.
- Urbayatun, Siti, *et al.*, eds., *Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (Implementasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: K-Media, 2019.
- Vadhillah, Syukra, Alimin & Suharmon, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Batu Mandi Tilatang Kamang," *Jurnal Arabia* 8, no.1 (2016): 47-69.
- Wulandari, "Strategi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Multilevel." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6 no.1 (2022): 40–52.
- Wahid, Abdul. *Nahwu Sharf Praktis*. Bandung: Al-Bayan, 2016.
- Zuhra. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Tinjauan Cara Guru Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare)." IAIN Parepare: Jurusan Tarbiyah 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trana Paku-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bikomaru Telp. 0451-460708 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama : Karima Daud NIM : 211020015
 TTL : Lingadan, 09 Maret 2003 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab Semester : 6
 Alamat : Pombewe HP : 082292774216

JUDUL YANG DIAJUKAN:

- Analisis kesulitan Mubtalah al Kitabah (المبتدأ الكتابية) pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Muhajirin Kota Palu ✓
- Strategi Guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik di MA Muhammadiyah Lingadan Kabupaten Tolitoli
- Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Muhadatsah di Smp Islam Plus Darul Iffah Kota Palu

REVISI:

al-Kitabah

Pembimbing I: *Dr. Ikhwan, Mohamad Ikhwan, S.Ag., M.Ag.*

Pembimbing II: *Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan


Dr. Najma, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : Sg/1 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU** : Menetapkan saudara
- Dr. Mohamad Idhan, S. Ag, M.Ag
 - Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Karima Daud
NIM : 21.1.02.0015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN AL-KITABAH (*الكتاب*)
PADA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
MTs AL-MUHAJIRIN KOTA PALU
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 26 Maret 2024
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd
NIP. 197302312005011070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1832 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd
2. Pembimbing I : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
3. Pembimbing II : Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Karima Daud
NIM : 21.1.02.0015
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (1)
Judul Proposal : ANALISIS KESULITAN AL-KITABAH BAGI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-MUHAJIRIN KOTA PALU
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Agustus 2024

/Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd
NIP. 19731231 200501 1 070

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU	NAMA : KAKI MA . DAUD
		NIM : 211020015
		PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis, 19-10-2023	Al-Magfirah Jumahir	Penerapan Baitul Qur'aniyyah dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santiawah di Pondok Darul Khamal Luwu	1. Dr. Nursham, S.Ag., M.Pd.1 2. Titin Fatimah, S.pd.1, M.Pd.1	
2	Kamis, 19-10-2023	Annisa Aifidila	Implementasi Program Muhadatsah dalam Keterampilan Santiawati di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqomah	1. Dr. Nursham, S.Ag., M.Pd.1 2. Titin Fatimah, S.pd.1, M.Pd.1	
3	Kamis, 19-10-2023	Maria Gifiti	Model Pembelajaran Kaigrafi berbasis Gawai Mula' di Pesantren Kaigrafi Al-Gur'an Al-Kashim	1. Dr. Ubadal, S.Ag., M.Pd. 2. Tafar Sidik, S.pd.1, M.Pd.	
4	Senin, 23-10-2023	Kamila	Kebermanan Akibat Mula' bagi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan agama Islam di SDN 2 Lere Kota Palu	1. Dr. Sagar Muta'ammad, M.Pd.1 2. Syahr Jabud, S.Ag., M.Pd.	
5	Senin, 23-10-2023	Nurul Azizah	Evaluasi Penggunaan Data bantuan operasional Sekolah (BOS) Tingkat-SD Kecamatan Palu Barat di Kota Palu (Studi Kasus Dinas Pendidikan dan Kebudayaan)	1. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd. 2. Masnur, M., S.pd.1, M.Pd.	
6	Selasa, 24-10-2023	EM: Pal-Nawati	Penerapan model asul melalui Program Ce-ramah dalam pembentukan perilaku ke-sosial keagamaan di Pon-ti asumen al-hijrah	1. Dr. Baandar, M.H.1 2. Khaeruddin Yusuf, S.pd.1, M.Pd.1	
7	Senin, 20-11-2023	Moh. Abdi	Implementasi Kurikulum Merdeka belajar di Sma Negeri 1 Sigi Kabupaten Sigi	1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. 2. Masnur, M., S.pd.1, M.Pd.	
8	Senin, 01-01-2024	Siti Dossion Sinukun	Problematika Kesulitan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Sainifal Ulya Pondok Pesantren Anwarul Qur'an Kota Palu	1. Dr. Ubadal, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. Nursham, S.Ag., M.Pd.1	
9	Kamis, 11-01-2024	Dekrianto	Penerapan Tadarisul Al-Mab' Al-Ughrawiyah untuk Meningkatkan Literasi Al-Quran Pe-nya didik um D. Mts Al-Kharat Man-yorb	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.1 2. Tafar Sidik, S.pd.1, M.Pd.	
10	Jumat, 2-2-2024	Ummu Tarbiyah	Kritik Guru dalam mendejal Perilaku Bunting Mula' di Te'paud asy'yal dace'kewan Kabupaten. Tali'oli	1. Dr. Fatimah Saguni, M.Si. 2. Ufiyal Ramiel, S.pd.1, M.Si	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Blromaru Telp. 0461-460796 Fax. 0461-460166

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 475 /Un.24/F.I/PP.00.9/08/2024 Palu, 19 Agustus 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Karima Daud
NIM : 21.1.02.0015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 082292774216
Judul Proposal Skripsi : ANALISIS KESULITAN AL-KITABAH BAGI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-MUHAJIRIN KOTA PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab


Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewa Kec. Sigi Biromaru Telp. 0461-460798 Fax. 0461-460166
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 20 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Karima Daud
NIM : 21.1.02.0015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : ANALISIS KESULITAN AL-KITABAH BAGI PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-
MUHAJIRIN KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu,
Penguji

Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd
NIP. 19710730 200501 1 003

Catatan
Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480185
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Selasa, 20 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

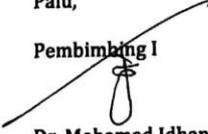
Nama : Karima Daud
NIM : 21.1.02.0015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : ANALISIS KESULITAN AL-KITABAH BAGI PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-
MUHAJIRIN KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	91	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	91	
5	JUMLAH	362	
6	NILAI RATA-RATA	90.5	

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Palu,
Pembimbing I

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031000

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 20 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Karima Daud
NIM : 21.1.02.0015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : ANALISIS KESULITAN AL-KITABAH BAGI PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-
MUHAJIRIN KOTA PALU
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
II. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	/	Konsistensi pada penulisan Perbaiki kerangka pemikiran.
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		84

Palu, 20 Agustus 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720104 200312 1 001

Pembimbing II


Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700831 200901 2 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Karima Daud
NIM : 21.1.02.0015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN AL-KITABAH BAGI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-MUHAJIRIN KOTA PALU
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Selasa, 20 Agustus 2024/ WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Nurmuwaddah	211020012	PBA / 67		
2.	Rani Purnamasari	211020030	PBA / 67		
3.	Rubi Maharani	211020062	PBA / 67		
4.	Puan Maharani	211020024	PBA / 67		
5.	Zulfrial	211020039	PBA / 67		
6.	Aman Dc	211020017	PBA / 67		
7.	Muz Aquar	211020031	PBA / 67		
8.	M. IFDA	211020029	PBA / 67		
9.	Fazriah	211020021	PBA / 67		
10.	VIA IVITA	211020014	PBA / 67		
11.	NUR AMALIAH	211020033	PBA / 67		
12.	NUR LACIA	211020011	PBA / 67		
13.	ACLAM	211020027	PBA / 67		

Pembimbing 1

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031000

Pembimbing 2

Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700831 200901 2 002

Selasa, 20 Agustus 2024

Penguji,

Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19710730 200501 1 003

Mengetahui
a.n. Dekan

Ketua Jurusan PBA,

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 425/Un.24/F./PP.00.9/02/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 5 Februari 2025

Yth. Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Kota Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Karima Daud
NIM : 21.1.02.0015
Tempat Tanggal Lahir : Lingadan, 09 Maret 2003
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Pombewe
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN AL-KITABAH BAGI PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL
MUHAJIRIN KOTA PALU
No. HP : '082259426965

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731931 200501 1 070



YAYASAN AL MUHAJIRIN PALU
PERGURUAN ISLAM (PGIRIS) AL - MUHAJIRIN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL - MUHAJIRIN
(PESONDOKAN DASAR BERBUDIDAYA AGAMA ISLAM KELESTARIAN & BERKUALITAS)
Alamat : Jalan Kuntara 1 Komplek Masjid Al Muhajirin Palu | Telp. (0851) 46357 Kode Pos 91226

SURAT KETERANGAN

Nomor : II.E/ ϕ S I /MTs.3/III / 2025

Berdasarkan surat izin penelitian / observasi 425/Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025 dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama .Maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Al – Muhajirin Palu dengan ini menerangkan :

Nama : Karima Daud

No.Stambuk : 21.1.02.0015

Jurusan :-

Program Studi : Bahasa Arab

Benar telah melaksanakan penelitian dan mengambil data di MTs Al – Muhajirin Palu dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :” Analisis Kesulitan AL – KITABAH Bagi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs AL – MUHAJIRIN Kota Palu”

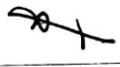
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 06 Maret 2025
Kepala Madrasah

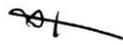


Hj. Ijamila, S.Pd
Nip. 19700815 199703 2 002

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Senin, 05/05		<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan kata penulis diganti menjadi peneliti - kata di samping ak. kerja - kata di = Pele ak. kerja atau k. keb. - Peringkat bagian keah- puan seperti dosen - bagian buku (Lampiran) 	
2.	Kbu, 7/5/2025		<ul style="list-style-type: none"> - observasi proposal - dituntut lagi kebalik - aliansi di Scripsi - wawancara diwala - (sebutkan sumber dokumen yang diambil dan quotes wawancara) 	
3	Senin, 8/5/2025		<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi = Data - Wawancara yang berkaitan dengan penelitian tersebut - kegunaan RPP 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Kbu, 7/8/2024		<ul style="list-style-type: none"> - Pada pembahasan (Masa dimungkinkan) Pembahasan tentang analisis kearifan belajar meng- di kearifan lokal 	
2.	Jumat, 9/8/2024		<ul style="list-style-type: none"> - Pada bagian Daftar Isi ditambahkan juga teori Meng- di unwar yang baru kearifan lokal. - Konsisten dalam Penulisan M-Kitab 	
3.	Senin, 12/8/2024		<ul style="list-style-type: none"> - Kata esang dalam bahasa Arab Meng- gunakan pedoman penulisan 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Jumat 9/8/2025		peristiwanya & diidentifikasi (objekt) pada saat proses pembelajaran berlangsung, idakan deskripsi kei objek yang dilakukan	
4.	Rabu, 14/8/2025		Materi penelitian Mempelajari/meng- hubungkan ke mikrobiologi pada vitamin ketidakefektifan dalam bioteknologi dan penerapannya pada transduksi	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi Dr. Muhammad Nur Anwar, S.Ag., M.Pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Muhammad Idris, S.Ag., M.Ag
 NIP : 19720162200031001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I
 Jabatan Akademik : Ketor Kepala
 Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Siti Husnah, S.Ag., W.Pd.
 NIP : 197008312009012002
 Pangkat/Golongan : II d
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Karwa Daud
 NIM : 21102015
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul : Analisis Kesulitan Membedakan Persepsi Jidie dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Palu
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu, 5 Mei 2015
 Pembimbing I [Signature]
 Pembimbing II [Signature]

Dr. Muhammad Idris, S.Ag., M.Ag Dr. Siti Husnah, S.Ag., W.Pd
 NIP. 19720162200031001 NIP. 197008312009012002

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Bromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 824 /Un. 24/F.B.I.1/PP.00.9/03/2025
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Sigi, 12 Maret 2025

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen Penguji

1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
3. Dr. Hamka, M.Ag

Di

Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

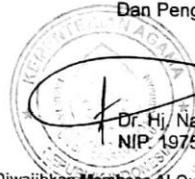
Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2024/2025 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	Karima Daud/ 21.1.02.0015	VIII/PBA	Rabu, 12 Maret 2025/ 08.30 Sd. Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
				PENDIDIKAN BAHASA ARAB	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
				METODE STUDI ISLAM	Dr. Hamka, M.Ag

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR: **034** TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Memperhatikan surat permohonan saudara: **Karima Daud**, NIM **21.1.02.0015** mahasiswa Program Studi **PBA** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, tentang Ujian Tugas Akhir pada Program Strata Satu (S1) dengan Judul Tugas Akhir : **ANALISIS KESULITAN AL-KITABAH BAGI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-MUHAJIRIN KOTA PALU**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Tugas Akhir tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Dewan Penguji Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan;
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Dewan Penguji Tugas Akhir pada Ujian Tugas Akhir yang dimaksud;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masa Jabatan 2023-2027.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GENAP

Pertama : Penguji Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.

Kedua : Dewan Penguji tersebut bertugas :

1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025.

- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- Kelima** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Sigi
Pada Tanggal: 15 Mei 2025
/ Dekan,


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
197312312005011070

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Nomor : 634 Tahun 2025
Tentang Penetapan Dewan Penguji Tugas Akhir Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiwa yang Diuji : Karima Daud
NIM : 21.1.02.0015
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Tugas Akhir : ANALISIS KESULITAN AL-KITABAH BAGI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTs AL-MUHAJIRIN KOTA PALU

No.	Nama Dewan Penguji	Jabatan
1.	Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.	Ketua
2.	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	Penguji Utama I
3.	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	Penguji Utama II
4.	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.	Pembimbing I/Penguji
5.	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.	Pembimbing II/Penguji

Sigi, 15 Mei 2025
Dekan,


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1214 /Un. 24/F.I.B/PP.00.9/05/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.** Sigi, 15 Mei 2025

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
1. Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
2. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
3. Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I
4. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
5. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.

Assalamualaikum wr. wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Karima Daud
NIM : 21.1.02.0015
Program Studi : PBA
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN AL-KITABAH BAGI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs AL-MUHAJIRIN KOTA PALU

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa. 20 Mei 2025
Jam : 09.00 S/d Selesai
Ruang Sidang : Ruang Sidang c
Tempat : Lt. 3 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Dr. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197201042003121001

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama :

Jabatan :

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Al-Muhajirin kota Palu?
2. Apa visi, misi dan tujuan MTs Al-Muhajirin kota Palu?
3. Bagaimana keadaan peserta didik dan guru MTs Al-Muhajirin kota Palu?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prsarana MTs Al-Muhajirin kota Palu?
5. Kurikulum apakah yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini?
6. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini apakah terdapat peserta didik yang seringkali mengalami kesulitan?
7. Apakah kesulitan menulis/ *al-kitābah* juga dialami peserta didik disekolah ini?
8. Bagaimana bentuk-bentuk kesulitan menulis/*al-kitābah* yang dialami peserta didik disekolah ini?
9. Apa yang akan ibu lakukan sebagai kepala sekolah dalam mengatasi kesulitan menulis/*al-kitābah* yang dialami oleh peserta didik disekolah ini?
10. Apa yang ibu harapkan dan lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah?

INSTRUMIEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara Guru

Nama :

Jabatan :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Muhajirin kota Palu?
2. Buku apa yang bapak gunakan saat pembelajaran bahasa Arab?
3. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab di sekolah ini, apakah ada peserta didik yang seringkali mengalami kesulitan?
4. Apa saja kesulitan yang seringkali dihadapi peserta didik disekolah ini dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab?
5. Apa saja bentuk-bentuk kesulitan menulis/*al-kitābah* yang dialami peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab di sekolah ini?
6. Bagaimana cara bapak menentukan bahwa salah seorang atau beberapa orang peserta didik bapak mengalami kesulitan menulis/*al-kitābah* dalam pembelajaran bahasa Arab?
7. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik seringkali mengalami kesulitan menulis/*al-kitābah* dalam pembelajaran bahasa Arab?
8. Apa solusi yang bapak lakukan dalam mengatasi kesulitan menulis/*al-kitābah* yang dialami peserta didik disekolah ini?
9. Apakah dalam mengatasi kesulitan menulis/*al-kitābah* pada peserta didik disekolah ini, bapak akan menggunakan bantuan teknologi atau media lain? Jika iya, bagaimana cara penggunaanya?
10. Apa saja indikator atau tanda yang bapak perhatikan untuk menilai apakah peserta didik sudah mampu mengatasi kesulitan dalam menulis bahasa Arab?
11. Apa harapan bapak ke depannya terkait peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab di kalangan peserta didik disekolah ini?
12. Apakah ada hal lain yang ingin bapak sampaikan mengenai kesulitan peserta didik dalam menulis bahasa Arab atau motivasi agar peserta didik selalu bersemangat dalam belajar bahasa Arab?

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama :

Jabatan :

1. Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
2. Apakah anda sudah bisa menulis huruf hijaiyyah dari *alif* sampai *ya*?
3. Apakah anda sudah bisa menyambung huruf?
4. Apakah anda sudah bisa mengharakati huruf?
5. Apakah anda sudah bisa membedakan huruf?
6. Apakah anda kesulitan menulis huruf yang makhrajnya hampir sama?
7. Apakah anda kesulitan menulis panjang pendeknya huruf pada saat guru mendiktekan (mengimla kan) mufrodat?
8. Bagaimana kesulitan menulis yang anda alami saat pembelajaran bahasa Arab?
9. Apa faktor yang menyebabkan anda kesulitan dalam menulis bahasa Arab?
10. Apakah ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar?
11. Apakah suara guru terdengar jelas pada saat pembelajaran bahasa Arab?
12. Apakah buku ajarnya dapat mudah dipahami?
13. Apa yang anda harapkan agar dapat membantu anda lebih mudah dalam menulis bahasa Arab? Adakah cara atau metode tertentu yang menurut anda bisa membantu anda dalam belajar?
14. Menurut anda, apa yang bisa dilakukan oleh guru atau pihak sekolah untuk membantu anda dalam mengatasi kesulitan menulis tersebut?
15. Apakah ada hal lain yang ingin anda sampaikan mengenai kesulitan menulis yang anda alami dalam pembelajaran bahasa Arab?

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menulis bahasa Arab • Ruang kelas yang digunakan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar • Suara guru terdengar jelas pada saat pembelajaran bahasa Arab • Peserta didik memiliki buku bahasa Arab yang digunakan guru 	<p style="text-align: center;">✓</p> <p style="text-align: center;">✓</p>	<p style="text-align: center;">✓</p>	<p>Masih banyak peserta didik masih kesulitan dalam menyambung huruf</p>
--	---	---	--------------------------------------	--

			✓	Masih ada yang belum mempunyai buku bahasa Arab
--	--	--	---	---

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya MTs Al-Muhajirin kota Palu.
2. Keadaan MTs Al-Muhajirin kota Palu.
3. Visi dan misi MTs Al-Muhajirin kota Palu.
4. Struktur organisasi MTs Al-Muhajirin kota Palu
5. Keadaan guru dan peserta didik MTs Al-Muhajirin kota Palu
6. Keadaan sarana dan prasarana MTs Al-Muhajirin kota Palu

DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Hj. Ijamila, S.Pd.	Kepala MTs Al-Muhajirin Kota Palu	
2.	Muammar Azharul f, S.Pd.I	Guru bahasa Arab	
3.	Putri Nurul Fadilah	Peserta didik	
4.	Rafael Febrian	Peserta didik	
5.	Yoga Pratama	Peserta didik	
6.	Indah Ningsi	Peserta didik	
7.	Azam Lanaga	Peserta didik	
8.	Dewi Irmala	Peserta didik	
9.	Farel ALIFKA Dewi Irmala	Peserta didik	
10.	Zulqarnain	Peserta didik	
11.	Lasmini	Peserta didik	
12.	Rohima	Peserta didik	

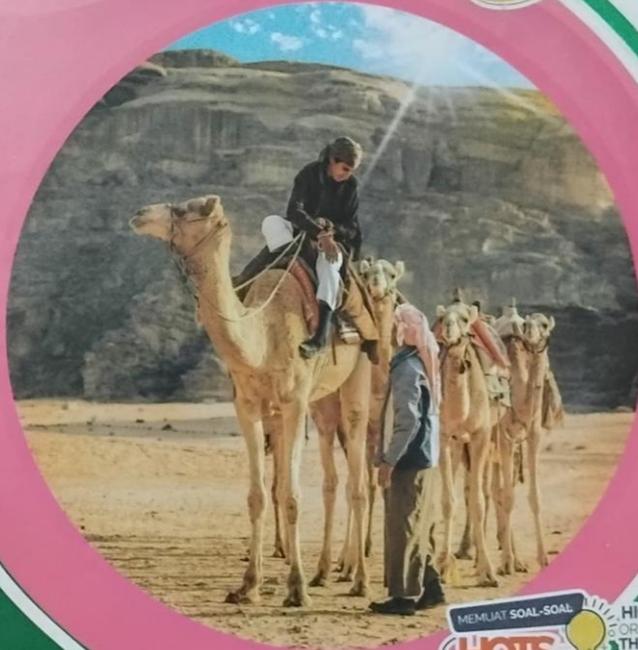
Kurikulum
Merdeka

Sri Mulyani •
Wahyu Hamid Alifianto •

Fattah
Pembuka Wacana Sastra Terjemah

Terintegrasi Pendidikan
Karakter, Antikorupsi,
Profil Pelajar Pancasila, dan Profil
Pelajar Rahmatan lil Alamin
Berdasarkan Keputusan
Direktur Jenderal Pendidikan Islam
NOMOR 3211 TAHUN 2022

BUKU
PENDAMPING
PEMBELAJARAN



QR CODE
DIGITAL

Scandisini



MEMUAT SOAL-SOAL
HOTS HIGHER
ORDER
THINKING
SKILLS

BAHASA ARAB

untuk MTs dan yang Sederajat Kelas VIII

2B
Semester 2

Dilengkapi Soal-Soal
AKM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Muammar Azharul F, S.Pd.I

Sekolah : MTs Al-Muhajirin Kota Palu

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

- Melalui pembelajaran kosakata (المفردت), peserta didik mampu memahami dan mengartikan kosakata dari beberapa *mufrodad* yang berkaitan dengan tema *فعل ماضي* dengan benar.
- Melalui pembelajaran kossakata (المفردت), peserta didik mampu melafalkan kosakata dari beberapa *mufrodad* yang berkaitan dengan tema *فعل ماضي* dengan baik.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) sederhana yang berkaitan dengan tema <i>فعل ماضي</i> yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal <i>فعل + فاعل</i>	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberikan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>فعل + فاعل</i> baik secara lisan maupun tulisan
3.10 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi gramatikal <i>فعل + فاعل</i> dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema <i>فعل ماضي</i>	4.4 Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema <i>فعل ماضي</i> dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal <i>فعل + فاعل</i>

C. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami dan mengartikan *mufrodad* yang diperdengarkan tentang *فعل ماضي*

2. Peserta didik mampu menuliskan mufrodat yang telah di jelaskan tentang فعل ماضي

D. Materi Pembelajaran

Buku Bahasa Arab Kelas VIII

E. Kegiata Pembelajaran

<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyai kabar dan berdoa sebelum belajar 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang materi yang akan di ajarkan 4. Guru melakukan apersepsi atau mengulang kembali pembelajaran minggu lalu 5. Guru memerintahkan peserta didik untuk menghafal kosakata yang telah ditugaskan dipertemuan sebelumnya 	<p>30 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menulis materi mufrodat tentang فعل ماضي 2. Guru menjelaskan materi فعل ماضي dan peserta didik diharap memperhatikan 3. Guru membacakan mufrodat yang telah di jelaskan kemudian peserta didik mengikutinya 4. Guru memerintahkan peserta didik menulis kosakata tentang فعل ماضي 5. Guru memberikan tugas membuat kalimat tentang فعل ماضي 6. Peserta didik diperintahkan untuk menghafal beberapa mufrodat tentang فعل ماضي 	<p>2 jam 15 menit</p>
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran 2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat 3. Evaluasi 4. Guru meberikan tugas hafalan kosakata tentang فعل ماضي kepada peserta didik 5. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	<p>15 menit</p>

F. Media pembelajaran

- Buku bahasa Arab kelas VIII
- Spidol dan papan tulis
- Laptop

G. Metode Pembelajaran

- Metode ceramah
- Metode tanya jawab

H. Penilaian hasil pembelajaran

- Pengamatan
- Tes lisan
- Penugasan

Mengetahui

Kepala MTs Al-Muhajirin Kota Palu

Guru Mata Pelajaran

Hj. Ijamila,S.Pd

Muammar Azharul F,S,Pd.I

HALAMAN SEKOLAH MTs AL-MUHAJIRIN KOTA PALU



WAWANCARA BERSAMA WAKIL KEPALA MTs AL-MUHAJIRIN KOTA PALU



WAWANCARA BERSAMA GURU BAHASA ARAB MTs AL MUHAJIRIN KOTA PALU



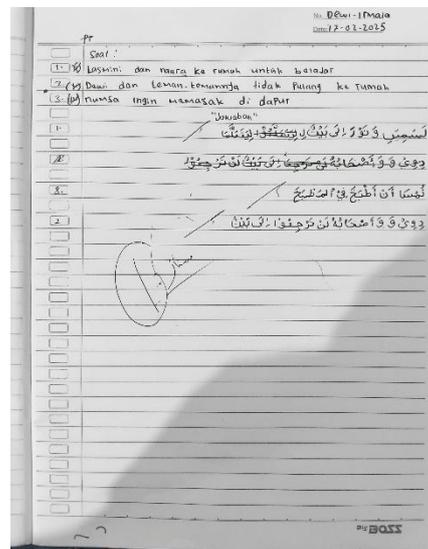
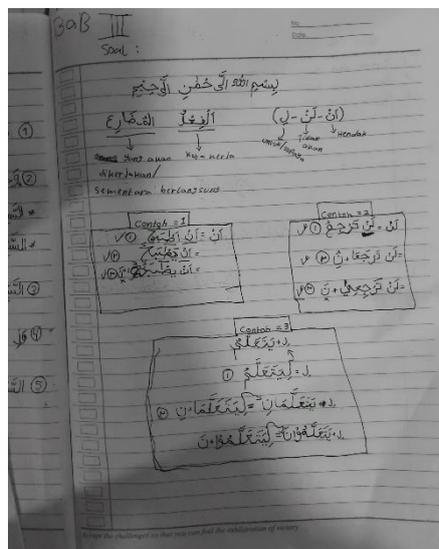
WAWANCARA BERSAMA PESERTA DIDIK MTs AL-MUHAJIRIN KOTA PALU



SUASANA PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VIII



TULISAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK



B.3 III
 No. _____
 Date _____
 Tugas
 H. 7
 "Jawaban"
 ① هذه تلك حمورة أبعك وأصحاية /
 ② وأحباية أيمال السيل والنج
 * السيل نيق
 * السيل فوكا
 ③ السيل نيق فو شروبي
 ④ كل السيل وانج تاج فانية لا
 ⑤ السيل فوكا فو طوي

PR
 Jawaban
 Zulfarain Gaudry
 ① لسجين ونولا إلى بين لبيتعلم
 ② دوي وأصحاية كن تزجفوا إلى بين
 ③ كمنسا أن أطيخ في المطبخ


DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Karima Daud
Nim : 211020015
Tempat Tanggal Lahir : Lingadan, 09 Maret 2003
Agama : Islam
Alamat : Jl. Poros Huntap Pombewe
Email : Karimadaud0@gmail.com
Nama Ayah : Daud
Nama Ibu : Besse

B. Riwayat Pendidikan

1. Lulusan TK PAUD Aisyiyah Dakopemean Tahun 2009
2. Lulusan SDN 1 Lingadan Tahun 2015
3. Lulusan MTS Muhammadiyah Lingadan Tahun 2018
4. Lulusan MA Muhammadiyah Lingadan Tahun 2021
5. Pendidikan Terakhir Kuliah di UIN Datokarama Palu Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) 2021-Sekarang.